EDISI TIGA BULANAN

KUTIM HEBAT

HANDAL, ELABORATIF, BERDAYA SAING, DAN BERKELANJUTAN

PEMERINTAH KAB. KUTAI TIMUR
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA
STATISTIK & PERSANDIAN

EDISI 02

kutaitimurkab.go.id

PENDIDIKAN KUTIM TERUS DIPERKUAT: DARI INFRASTRUKTUR HINGGA INKLUSI DAN WAJIB BELAJAR 13 TAHUN

Terwujudnya Kutim yang tangguh, mandiri, dan berdaya saing

BAPPENAS BPPN | KEMENTERIAN ESDM | Provinsi Kalimantan Timur | KABUPATEN KUTAI TIMUR | DISKOMINFO STAPER KUTIM

PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN

Geopark
Sangkulirang Mangkalihat

Ayo Dukung!
GEOPARK
Sangkulirang - Mangkalihat

“Karst Sangkulirang–Mangkalihat, Warisan Dunia, Kebanggaan Indonesia.”

kutaitimurkab.go.id | Kominfo Kutim | @kominfo.kutim | Kominfo Kutim | @KominfoKutim | @kominfo kutim

Dari Redaksi



Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun masa depan daerah. Dari ruang-ruang kelas lahir generasi yang akan menentukan arah pembangunan, melanjutkan estafet kepemimpinan, serta menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang. Karena itu, peningkatan kualitas pendidikan menjadi salah satu prioritas yang mendapat perhatian serius dari Pemerintah Kabupaten Kutai Timur.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan program yang tidak hanya berorientasi pada pembangunan fisik, tetapi juga menyentuh aspek yang lebih mendasar, yakni peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah daerah menyadari bahwa keberhasilan pendidikan tidak cukup diukur dari megahnya gedung sekolah atau lengkapnya fasilitas belajar. Yang jauh lebih penting adalah bagaimana setiap anak memperoleh kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan yang berkualitas, didukung oleh tenaga pendidik yang kompeten, serta lingkungan belajar yang mampu mendorong lahirnya generasi yang berkarakter, kreatif, dan berdaya saing.

Melalui berbagai inovasi dan terobosan, pemerintah terus berupaya menghadirkan layanan pendidikan yang semakin inklusif. Berbagai program dirancang untuk menjawab tantangan pemerataan akses, peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, hingga pemberian dukungan bagi peserta didik agar tidak ada lagi anak yang tertinggal dalam memperoleh hak pendidikannya.

Majalah edisi ini mengulas beragam langkah dan capaian pembangunan pendidikan di Kabupaten Kutai Timur. Kami menghadirkan informasi mengenai kebijakan, inovasi, serta kisah inspiratif yang menjadi bagian dari perjalanan daerah dalam mencetak sumber daya manusia unggul. Harapannya, setiap halaman yang tersaji tidak hanya menjadi dokumentasi pembangunan, tetapi juga mampu memberikan inspirasi sekaligus memperkuat optimisme bahwa investasi terbesar bagi kemajuan daerah adalah investasi pada pendidikan.

Akhirnya, kami mengajak seluruh elemen masyarakat untuk terus mendukung kemajuan pendidikan. Sebab, membangun pendidikan bukan semata menjadi tugas pemerintah, melainkan tanggung jawab bersama. Dengan kolaborasi yang kuat antara pemerintah, pendidik, orang tua, dunia usaha, dan masyarakat, cita-cita mewujudkan generasi Kutai Timur yang cerdas, berkarakter, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun global akan semakin nyata.

EDISI TIGA BULANAN
KUTIM HEBAT
HANDAL, ELABORATIF, BERDAYA SAING, DAN BERKELANJUTAN

PEMERINTAH KAB. KUTAI TIMUR
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK & PERSANDIAN
EDISI 02
kutaitimurkab.go.id



Penanggung Jawab :
Kepala Dinas Kominfo Staper
Ronny Bonar H. Suburian, SE., M.A.P

Pimpinan Umum :
Kepala Bidang IKP & Kehumasan
Aji Nazaruddin, SH., MH.

Pengarah :
M. Lalu Joni Aswadi, SE.

Pemimpin Redaksi :
Arie Firdaus
Wahyu Yuli Artanto

Anggota Redaksi :
Wak Hedir
Maulana
Irhan

Penyunting Bahasa :
Tim Narabahasa

Penata Letak & Desain :
Wiryadi Tamrin

Alamat Redaksi :
Jl. Prof. Dr. Sudiatmo, Kompleks Perkantoran Bukit Pelangi.

Majalah ini merupakan media informasi resmi yang diterbitkan oleh Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Kutai Timur sebagai sarana diseminasi program dan capaian pembangunan daerah. Seluruh materi yang disajikan bersumber dari perangkat daerah dan instansi terkait, serta telah melalui proses pengumpulan data, verifikasi, dan validasi sesuai dengan standar penyusunan informasi publik.

DISKOMINFO STAPER KUTIM

WASPADA PENIPUAN ONLINE

Jangan mudah percaya, jangan tertipu!



MODUS YANG SERING DIGUNAKAN

IMING-IMING HADIAH
Menawarkan hadiah menarik untuk menarik korban.

MENGATASNAMAKAN PIHAK RESMI
Pura-pura menjadi pihak bank, instansi, atau layanan resmi.

LINK PALSU
Mengirim tautan palsu untuk mencuri data pribadi.

MEMINTA TRANSFER
Meminta uang dengan alasan mendesak atau mengancam.

LINDUNGI DIRI ANDA!

- Jangan pernah memberikan data pribadi (seperti PIN, OTP, password).
- Jangan klik link atau lampiran dari pengirim yang tidak dikenal.
- Pastikan informasi melalui sumber resmi.
- Jangan mudah tergiur iming-iming hadiah atau keuntungan besar. Segera blokir dan laporkan akun yang mencurigakan.

INGAT!

Bank dan instansi resmi tidak akan pernah meminta data pribadi atau meminta transfer uang melalui telepon, SMS, atau media sosial.

WASPADA HARI INI, AMAN DI MASA DEPAN!

LAPORKAN JIKA MENJADI KORBAN!

- Simpan bukti percakapan atau transaksi.
- Laporkan ke pihak berwajib atau unit pengaduan resmi.
- Gunakan layanan resmi dari instansi yang bersangkutan.

UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT

HUBUNGI CALL CENTER KABUPATEN KUTAI TIMUR

0811-5700-100

Bersama Kita Ciptakan Ruang Digital yang Aman, Nyaman, dan Terpercaya.

#WaspadaPenipuanOnline
#AmanBersama
#JagaDataJagaDiri

LINDUNGI DATA ANDA, LINDUNGI MASA DEPAN ANDA.

kutaitimurkab.go.id | Kominfo Kutim | @kominfokutim | Kominfo Kutim | @KominfoKutim | @kominfokutim

DARI REDAKSI

BERITA UTAMA

6. Pendidikan Kutim Terus Diperkuat: Dari Infrastruktur hingga Inklusi dan Wajib Belajar 13 Tahun

LIPUTAN KHUSUS

9. Menyiapkan Generasi Tangguh dari Ruang Kelas: Beasiswa dan Pendidikan Inklusif Jadi Pilar Tranformasi Pendidikan Kutai Timur

ARAH KEBIJAKAN

12. Memperkuat Fondasi dari Hulu: Wajib Belajar 13 Tahun sebagai Arah Baru Pendidikan Kutai Timur.

KERJA KITA

14. Pelayanan Publik Prima, Kutim Sukses Raih Predikat A dari Ombudsman RI.

15. Pemkab Kutim Bergerak Cepat, Gandeng Perusahaan Selamatkan Operasional Bandara Uyang Lahai.

16. Pesona Wastra Kaltim Warnai Lomba Busana Kerja HKG PKK ke-54 di Kutim.

18. 2026, Pemkab Kutim Tetapkan 13 Proyek Strategis.

20. Program UMI Jadi Upaya Penguatan Pendidikan Spiritual di Kutai Timur.

21. DLH Kutim Gandeng 50 Sekolah, Terapkan Budaya Lingkungan Berkelanjutan.

22. Pemkab Kutim Hadirkan Bus Listrik Sekolah, Tingkatkan Keselamatan Pelajar.

23. Edukasi "Siaga Api" di Damkar Kutim, Anak PAUD Belajar Sambil Bermain.

24. Kutai Timur Tuan Rumah Rakorda Kominfo Kaltim.

BERITA PILIHAN

26. ParkitMas Jadi Solusi Cerdas: Bayi Lahir, Dokumen Langsung Tuntas!

28. Dari Pendidikan hingga Koperasi, PKK Kutim Perkuat Peran Perempuan di Hari Kartini

PESONA ETAM

30. Motif Paku, Filosofi Hidup: Batik Khas Kutim yang Mendunia.

33. Bukit Pandang, Tempat Santai Favorit dengan View Terbaik di Sangatta.

SUARA ETAM

35. Apresiasi Program Beasiswa, Akademisi Ingatkan Dampak Anak Tidak Sekolah di Kutim



Pendidikan Kutim Terus Diperkuat: Dari Infrastruktur hingga Inklusi dan Wajib Belajar 13 Tahun

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur memperluas akses pendidikan melalui berbagai program strategis, mulai dari pemerataan infrastruktur, beasiswa, peningkatan kualitas guru, hingga rencana penerapan wajib belajar 13 tahun.

SANGATTA — Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Kutim) terus memperkuat sektor pendidikan sebagai fondasi utama pembangunan daerah. Langkah ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan angka partisipasi sekolah, tetapi juga diarahkan untuk membangun kualitas sumber daya manusia yang mampu bertahan dan bersaing di tengah perubahan zaman yang kian cepat.

Bupati Kutai Timur, Ardiansyah Sulaiman, menegaskan bahwa pendidikan bukan sekadar aktivitas formal di ruang kelas, melainkan proses membangun manusia secara utuh.

"Pendidikan itu bukan soal sekolah saja, tetapi tentang bagaimana kita membangun manusia yang siap menghadapi perubahan," ujarnya.

Menurutnya, daerah yang ingin maju tidak cukup hanya mengandalkan sumber daya alam, tetapi harus bertumpu pada kekuatan manusia yang adaptif dan berdaya saing tinggi.

"Kalau SDM kita kuat, maka Kutai Timur akan lebih mandiri, lebih kompetitif, dan lebih siap menghadapi masa depan," tegasnya.

Akses Pendidikan dan Pemerataan Infrastruktur

Pemerataan akses pendidikan masih menjadi tantangan utama di wilayah dengan bentang geografis luas seperti Kutai Timur. Karena itu, pemerintah daerah secara konsisten mendorong pembangunan dan pemerataan infrastruktur pendidikan hingga ke wilayah pelosok.

Pembangunan ruang kelas baru, rehabilitasi sekolah, hingga penyediaan fasilitas penunjang pembelajaran dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Intervensi ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kapasitas sekolah, tetapi juga memastikan kualitas layanan pendidikan tidak timpang antarwilayah.

Langkah ini menjadi penting untuk memutus kesenjangan akses, sehingga anak-anak di daerah terpencil memiliki peluang yang sama dengan mereka yang berada di pusat wilayah

Beasiswa: Instrumen Pengungkit Mobilitas Sosial

Program beasiswa di Kutai Timur kini telah bertransformasi dari sekadar bantuan pendidikan menjadi instrumen strategis untuk mendorong mobilitas sosial masyarakat. Melalui berbagai skema yang dirancang berlapis, pemerintah daerah membuka akses pendidikan yang lebih luas sekaligus memastikan keberlanjutan studi bagi generasi muda.

Pada jenjang dasar dan menengah, intervensi dilakukan secara langsung melalui bantuan pendidikan tahunan. Pada 2024, sebanyak 12.250 siswa SD menerima Rp1 juta per tahun, dan 2.500 siswa SMP menerima Rp1,5 juta. Jumlah ini meningkat pada 2025 menjadi 12.300 siswa SD dan 3.000 siswa SMP.

Memasuki 2026, kebijakan semakin dipertajam dengan pembagian kategori penerima. Sebanyak 11.600 siswa dari keluarga kurang mampu memperoleh Rp1 juta per tahun, sementara 2.700 siswa berprestasi menerima Rp1,5 juta. Khusus bagi siswa tahfiz, diberikan afirmasi lebih besar, yakni Rp2,5 juta untuk 700 siswa SD dan Rp3 juta untuk 300 siswa SMP.

Di tingkat pendidikan tinggi, Pemkab Kutim memperkuat program melalui berbagai skema pembiayaan dan kerja sama strategis. Salah satunya adalah Program Beasiswa Indonesia Emas Daerah, yang menggandeng perguruan tinggi ternama seperti Universitas Indonesia (UI) dan Universitas Gadjah Mada (UGM), serta kampus unggulan lainnya. Program ini memberikan pembiayaan penuh pendidikan bagi putra-putri daerah berprestasi, dengan target mencetak SDM unggul yang siap kembali membangun daerah.

Selain itu, tersedia Beasiswa Kutim Tuntas, yang memberikan pembiayaan kuliah secara menyeluruh hingga lulus, mencakup biaya pendidikan utama mahasiswa. Sementara Beasiswa Stimulan difokuskan sebagai bantuan pendukung, baik untuk meningkatkan motivasi berprestasi maupun meringankan beban biaya kuliah mahasiswa aktif.

Pemerintah daerah juga bersinergi dengan BAZNAS Kutai Timur melalui program beasiswa berbasis kemitraan. Program ini bekerja sama dengan sejumlah lembaga pendidikan seperti STEI SEBI, Yayasan Ibnu Katsir Jember, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, hingga program studi ke luar negeri seperti Mesir. Skema bantuannya mencakup biaya kuliah hingga tujuh semester, uang saku, serta tiket perjalanan pulang-pergi dari Sangatta ke lokasi kampus.

Tak hanya itu, Pemkab Kutim juga menjalin kerja sama dengan Sampoerna University dan Putera Sampoerna Foundation dalam penyediaan beasiswa pendidikan tinggi berstandar internasional. Program ini secara khusus menyasar pelajar berprestasi asal Kutai Timur untuk melanjutkan studi di Sampoerna University, Jakarta.

Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan akses pendidikan dengan kurikulum global, tetapi juga berpeluang meraih double degree, yakni gelar dari Sampoerna University sekaligus dari University of Arizona, Amerika Serikat. Skema pembiayaan dilakukan melalui mekanisme subsidi silang dan pendanaan beasiswa, sehingga siswa Kutim tetap dapat mengakses pendidikan berkualitas tinggi tanpa terbebani biaya penuh.

Kehadiran kerja sama ini mempertegas arah kebijakan pendidikan Kutai Timur yang tidak hanya fokus pada pemerataan akses, tetapi juga peningkatan kualitas dan daya saing global. Dengan demikian, beasiswa tidak lagi sekadar bantuan finansial, melainkan menjadi jembatan transformasi sosial yang nyata menghubungkan potensi lokal dengan peluang global, sekaligus menyiapkan generasi Kutai Timur yang unggul dan kompetitif di tingkat internasional.

Peningkatan Kualitas Guru dan Pendidikan Inklusif

Di balik kualitas pendidikan, peran guru menjadi faktor yang tidak tergantikan. Pemerintah daerah pun mendorong peningkatan kapasitas tenaga pendidik sebagai bagian dari strategi jangka panjang.

Program beasiswa pendidikan lanjutan, khususnya di bidang pendidikan inklusi, terus diperluas. Hal ini penting untuk menjawab kebutuhan pendidikan yang semakin beragam, termasuk bagi anak berkebutuhan khusus.

Jumlah guru yang mengikuti program S2 inklusi meningkat signifikan, dari 191 orang pada 2024 menjadi 300 orang pada 2025, dan ditargetkan mencapai 350 orang pada 2026.

Kebijakan "satu sekolah satu guru inklusi" menjadi langkah konkret dalam memastikan tidak ada peserta didik yang tertinggal akibat keterbatasan layanan pendidikan.



Tiga Fokus Utama: Dari Standar hingga Kinerja Pendidikan

Upaya peningkatan mutu pendidikan di Kutai Timur tidak dilakukan secara sporadis, melainkan melalui kerangka kerja yang terukur.

Tiga fokus utama menjadi landasan kebijakan, yakni pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM), peningkatan rapor pendidikan daerah, serta optimalisasi program unggulan kepala daerah.

Ketiga aspek ini saling berkaitan: standar memastikan layanan dasar terpenuhi, rapor pendidikan menjadi alat ukur kinerja, sementara program unggulan menjadi akselerator perubahan.

Dengan pendekatan ini, peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berbasis pada capaian nyata di lapangan.

Pendidikan Karakter: Menjaga Identitas di Tengah Perubahan

Di tengah arus globalisasi, pendidikan di Kutai Timur tidak hanya difokuskan pada aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan identitas.

Penerapan muatan lokal Bahasa Kutai menjadi salah satu upaya menjaga akar budaya di tengah perubahan zaman. Di sisi lain, pendidikan religius juga diperkuat melalui pendekatan yang inklusif.

Program pembelajaran Al-Qur'an metode UMMI diterapkan bagi siswa muslim, sementara peserta didik non-muslim tetap mendapatkan pembinaan sesuai keyakinannya.

Pendekatan ini mencerminkan bahwa pembangunan pendidikan di Kutai Timur tidak hanya mengejar kecerdasan intelektual, tetapi juga membangun nilai toleransi, etika, dan kebhinekaan.



Arah Kebijakan Baru: Wajib Belajar 13 Tahun

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur juga mulai menyiapkan langkah lanjutan melalui rencana penerapan wajib belajar 13 tahun. Kebijakan ini diproyeksikan menjadi penguat berbagai program pendidikan yang telah berjalan, sekaligus memastikan akses belajar dapat dirasakan secara menyeluruh sejak usia dini.

Upaya tersebut menjadi bagian dari arah kebijakan pendidikan daerah dalam membangun sumber daya manusia. Program ini menjadi sinyal kuat bahwa pemerintah ingin memperpanjang masa belajar sekaligus menegaskan bahwa pendidikan usia dini menjadi titik awal penting dalam membangun kualitas generasi ke depan.

Langkah-langkah strategis ini memperlihatkan arah pembangunan pendidikan di Kutai Timur yang semakin terstruktur, inklusif, dan berorientasi masa depan.
Dengan pendekatan yang menyeluruh, pendidikan di Kutai Timur tidak hanya diharapkan mampu mencetak generasi yang cerdas, tetapi juga tangguh, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan global.



Menyiapkan Generasi Tangguh dari Ruang Kelas: Beasiswa dan Pendidikan Inklusif Jadi Pilar Transformasi Pendidikan Kutai Timur

Penulis : Irhan & Wahyu Yuli Artanto

Dari Ruang Kelas hingga Kampus Dunia, Kutim Perkuat Akses dan Kualitas Pendidikan melalui Program Beasiswa dan Inklusi

SANGATTA — Di tengah upaya membangun sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing, Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Kutim) menempatkan sektor pendidikan sebagai fondasi utama pembangunan daerah. Tidak hanya berfokus pada peningkatan akses, kebijakan pendidikan juga diarahkan untuk menciptakan sistem yang inklusif, merata, dan berkelanjutan.

Sejalan dengan arah kebijakan tersebut, program beasiswa menjadi salah satu instrumen utama yang terus diperkuat. Tidak lagi sekadar bantuan pendidikan, beasiswa kini hadir sebagai pengungkit mobilitas sosial, sekaligus strategi jangka panjang dalam menyiapkan generasi Kutim yang siap menghadapi perubahan zaman.

Beasiswa sebagai Strategi Besar Pembangunan SDM Daerah

Komitmen ini terlihat dari berbagai intervensi yang dilakukan secara menyeluruh, mulai dari jenjang dasar hingga pendidikan tinggi, termasuk peningkatan kualitas tenaga pendidik sebagai aktor utama di ruang kelas.

Salah satu langkah strategis terbaru adalah kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dengan Sampoerna University dan Putera Sampoerna Foundation dalam penyediaan program beasiswa pendidikan tinggi.

Program ini difokuskan pada pengiriman pelajar berprestasi asal Kutai Timur untuk menempuh pendidikan tinggi di Sampoerna University di Jakarta dengan kurikulum berstandar internasional. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pendidikan berkualitas, tetapi juga berkesempatan meraih dua gelar sekaligus (double degree), yakni dari Sampoerna University dan University of Arizona, Amerika Serikat.

Skema bantuan dalam program ini menggunakan pendekatan subsidi silang dan pendanaan beasiswa, sehingga memberikan akses lebih luas bagi putra-putri daerah untuk memperoleh pendidikan tinggi berkualitas tanpa terbebani biaya penuh. Langkah ini menjadi bagian dari investasi jangka panjang dalam mencetak SDM Kutim yang mampu bersaing di tingkat global.

Wakil Bupati Kutai Timur, Mahyunadi mengungkapkan kerja sama ini hadir sebagai bagian dari komitmen Pemkab Kutim dalam memperluas akses pendidikan berkualitas tinggi bagi generasi muda, termasuk mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu.

“Universitas Sampoerna menawarkan skema menarik. Jika kami mengirim lima mahasiswa, pihak universitas akan menanggung lima lainnya secara gratis, Ini adalah peluang besar yang tidak bisa kami lewatkan,” ujar Mahyunadi



Kunjungan Wakil Bupati Mahyunadi Ke Sampoerna University

Penguatan Guru sebagai Pilar Pendidikan Inklusif

Selain siswa, perhatian besar juga diberikan kepada tenaga pendidik. Pemkab Kutim, melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, bekerja sama dengan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dalam program beasiswa S2 Pendidikan Guru Inklusi.

Program ini menjadi langkah konkret dalam memastikan tidak ada peserta didik yang tertinggal, termasuk anak berkebutuhan khusus.



Guru Asriani SDN 006 & Siti Rowiyah Kepala Sekloah TK Masyitoh Sangatta Penerima Beasiswa Kutim

Bagi para guru, program ini bukan sekadar kesempatan melanjutkan pendidikan, tetapi juga ruang untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme. Hal tersebut dirasakan langsung oleh Asriani Amin, M.Pd, guru SDN 006 Sangatta Utara yang menjadi bagian dari angkatan pertama penerima beasiswa.

“Program ini sangat membantu kami untuk meningkatkan jenjang pendidikan sekaligus memperkuat kemampuan dalam memberikan layanan pembelajaran yang lebih baik,” ujarnya.

Hal senada juga di sampaikan Siti Rowiyah, Kepala sekolah TK Masyitoh Sangatta, yang menjadi salah penerima beasiswa program S2 Rekoknisi Pembelajaran Lampau (RPL) . menurutnya dirinya mengaku merasa terbantu dalam proses pembelajaran kepada anak didikanya. Terlebih, sekolah yang ia pimpin merupakan salah satu rujukan untuk pendidikan anak bekebutuhan khusus (ABK).

“Meskipun kami sekolah swasta, tapi Pemerintah Daerah tetap memberikan porsi (perhatian) yang sama kepada seluruh satuan pendidikan di Kutim. ini luar biasa,”ungkap Siti.

Seiring berjalannya waktu, jumlah penerima beasiswa guru terus meningkat. Dari hampir 200 orang pada angkatan pertama, bertambah menjadi sekitar 300 orang pada angkatan berikutnya. Peningkatan ini menunjukkan keseriusan pemerintah dalam membangun kualitas pendidikan dari hulu.

Upaya ini juga selaras dengan kebijakan “satu sekolah satu guru inklusi” sebagai fondasi pendidikan yang lebih adil dan setara.

Beasiswa untuk Siswa, Menjaga Akses dan Harapan

Di sisi lain, manfaat program beasiswa juga dirasakan langsung oleh para siswa. Berbagai bantuan pendidikan, mulai dari beasiswa tahfiz hingga dukungan perlengkapan sekolah, menjadi penopang penting dalam menjaga keberlanjutan pendidikan mereka.

Bagi Mausna Rani Alatas, siswi SMP Negeri 1 Sangatta Utara, beasiswa yang diterimanya tidak hanya membantu kebutuhan sekolah, tetapi juga memberi harapan untuk masa depan.

“Selain untuk kebutuhan sekolah, sebagian bisa ditabung untuk melanjutkan pendidikan,” tuturnya.

Hal serupa dirasakan Azzahra Iza Nafisya dari SMP Negeri 3 Sangatta Utara. Bantuan perlengkapan sekolah yang diterimanya membuat beban ekonomi keluarga menjadi lebih ringan.

“Dengan bantuan ini, kami bisa menggunakan dana yang ada untuk kebutuhan lain yang lebih penting,” ujarnya.

Sementara itu, Muhammad Alafsyi Raffani Anugrah, siswa MTs Negeri 2 Kutai Timur Filial, juga merasakan manfaat nyata dari program beasiswa yang membantunya memenuhi kebutuhan belajar.

“Saya harapa program ini terus berlanjut, biar lebih banyak anak-anak yang merasakan dari manfaat ini, terima kasih pemerintah daerah,”ungkap Raffani biasa ia disapa.

Menuju Sistem Pendidikan Berkelanjutan dan Berdaya Saing

•

Rangkaian program ini menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan di Kutai Timur tidak hanya berhenti pada tataran perencanaan, tetapi benar-benar hadir dan dirasakan langsung oleh masyarakat.

Dengan pendekatan yang menyeluruh—mulai dari pemerataan akses, penguatan kualitas guru, hingga dukungan berkelanjutan bagi siswa—Pemkab Kutim tengah membangun fondasi pendidikan yang kuat dan adaptif.

Ke depan, langkah ini diproyeksikan semakin diperkuat melalui berbagai kebijakan strategis, termasuk rencana penerapan wajib belajar 13 tahun sebagai upaya memperluas akses pendidikan sejak usia dini hingga jenjang menengah.

Melalui strategi yang terstruktur dan berkelanjutan, pendidikan di Kutai Timur tidak hanya diharapkan mampu mencetak generasi yang cerdas secara akademik, tetapi juga tangguh, inklusif, dan siap bersaing di tingkat global.





Memperkuat Fondasi dari Hulu: Wajib Belajar 13 Tahun sebagai Arah Baru Pendidikan Kutai Timur

Penulis : Maulana & Wahyu Yuli Artanto

SANGATTA – Pemerintah Kabupaten Kutai Timur terus menegaskan komitmennya dalam membangun sektor pendidikan secara menyeluruh. Tidak hanya melalui program bantuan dan pembangunan infrastruktur, arah kebijakan kini mulai difokuskan pada penerapan wajib belajar 13 tahun sebagai fondasi utama pembangunan sumber daya manusia.

Integrasi Program Menuju Kebijakan Jangka Panjang

Langkah ini merupakan kelanjutan dari berbagai program strategis yang telah berjalan, mulai dari pemberian beasiswa, pemerataan sarana dan prasarana pendidikan, hingga peningkatan kualitas tenaga pendidik. Seluruh upaya tersebut kini diarahkan dalam satu kerangka besar, yakni memastikan setiap anak di Kutai Timur mendapatkan akses pendidikan secara utuh sejak usia dini hingga jenjang menengah.

Pemerintah daerah memandang bahwa pendidikan 13 tahun bukan lagi sekadar wacana, melainkan kewajiban yang harus dipenuhi untuk menjawab tantangan pembangunan ke depan.

Komitmen Kuat Menekan Anak Tidak Sekolah

Bupati Kutai Timur, Ardiansyah Sulaiman, menegaskan pentingnya percepatan implementasi kebijakan ini, termasuk melalui penyusunan regulasi sementara sebagai langkah awal. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan tidak ada lagi anak yang terlewat dari layanan pendidikan.

Ia menekankan bahwa keberadaan Anak Tidak Sekolah (ATS) harus ditekan semaksimal mungkin melalui intervensi sejak dini. Bagi pemerintah daerah, membiarkan anak tidak mengenyam pendidikan sama halnya dengan mengulang persoalan dari titik awal.

PAUD sebagai Titik Awal Pemerataan Pendidikan

Keseriusan tersebut dimulai dari penguatan layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Saat ini, hampir seluruh desa di Kutai Timur telah memiliki satuan PAUD, dan ke depan pemerintah menargetkan keberadaan PAUD dapat menjangkau seluruh wilayah, termasuk daerah terpencil.

Pendidikan sejak usia dini dipandang sebagai kunci dalam membentuk kesiapan belajar anak sekaligus mencegah potensi putus sekolah di jenjang berikutnya. Dengan fondasi yang kuat, kesinambungan pendidikan hingga 13 tahun menjadi lebih realistis untuk diwujudkan.

Penguatan Regulasi dan Tata Kelola

Di sisi lain, pemerintah daerah juga tengah menyiapkan landasan hukum sebagai penguat kebijakan. Penyusunan Peraturan Bupati (Perbup) dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk unsur akademisi dan perangkat hukum daerah, agar kebijakan yang dihasilkan tidak hanya kuat secara regulatif, tetapi juga relevan dengan kebutuhan di lapangan.

Selain itu, penyesuaian zonasi pendidikan turut dikaji guna memastikan distribusi layanan pendidikan lebih merata, terutama bagi wilayah yang selama ini masih menghadapi keterbatasan akses.

Koordinasi lintas sektor, mulai dari tingkat kabupaten hingga desa, menjadi faktor penting dalam memastikan seluruh anak dapat terlayani secara optimal.

Arah Besar: Pendidikan Inklusif dan Berkelanjutan

Dalam jangka menengah, percepatan pembangunan lembaga pendidikan dasar menjadi prioritas pemerintah daerah. Kebijakan ini diharapkan mampu mempercepat pemerataan layanan, sekaligus memperkuat sistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan.

Bagi Pemerintah Kabupaten Kutai Timur, wajib belajar 13 tahun bukan sekadar program administratif, melainkan agenda besar dalam menyiapkan generasi yang lebih siap menghadapi persaingan di masa depan.

Investasi pada pendidikan dipandang sebagai langkah paling strategis untuk memastikan kemajuan daerah. Karena itu, pembangunan pendidikan harus dimulai sejak dini, dilakukan secara merata, dan menjangkau hingga ke seluruh pelosok wilayah.

Dengan arah kebijakan ini, Kutai Timur menegaskan komitmennya untuk membangun fondasi pendidikan yang kokoh—sebagai bekal utama bagi generasi mendatang.

"Dari Ruang Kelas, Menuju Kutai Timur Tangguh."

Drs. H. Ardiansyah Sulaiman, M.Si & H. Mahyunadi, SE., MM.

Bupati & Wakil Bupati Kutai Timur

Pelayanan Publik Prima, Kutim Sukses Raih Predikat A dari Ombudsman RI



Penulis : Irhan

Torehan manis kembali di raih oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Kutim) yang mampu meraih prestasi membanggakan dengan meraih peringkat A atas penilaian mandiri dan capaian dalam penilaian yang dilakukan oleh Menpan RB dan Ombudsman Republik Indonesia. Adapun raihan prestasi tersebut meliputi, penilailan dari Menpanrb (PEKPPP) dimana, Kutim mendapatkan IPP 4,44 (A-) sangat baik dan berhak mendapatkan nilai Pelayanan Prima (A) sedangkan Ombudsman yg mendapatkan Kategori Sangat Baik / Kualitas tertinggi tanpa Maldministrasi.

Diketahui, penilaian yang dilakukan merupakan bagian dari proses evaluasi terhadap kualitas penyelenggaraan pelayanan publik di instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah. Tujuannya untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan kepada masyarakat sudah sesuai dengan standar, transparan, mudah diakses, serta bebas dari praktik maladministrasi (seperti pungli, diskriminasi, atau pelayanan berbelit).

Kepala Bagian Organisasi dan Tatalaksana (Ortal) Setkab Kutim, Herwin, mengungkapkan bahwa prestasi yang baru pertama kali diperoleh ini menjadi bagian dari wujud komitmen Pemerintah Daerah dalam menghadirkan pelayanan optimal bagi masyarakat.

Ia menambahkan, capaian tersebut menjadi bukti nyata bahwa berbagai upaya pembenahan yang selama ini dilakukan mulai dari penguatan standar pelayanan, peningkatan kapasitas aparatur, hingga pemanfaatan sistem digital telah berjalan efektif dan memberikan hasil yang signifikan.

Menurutnya, keberhasilan meraih peringkat A dalam penilaian pelayanan publik juga mencerminkan adanya perubahan budaya kerja di lingkungan perangkat daerah yang semakin berorientasi pada kepuasan masyarakat. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa pelayanan publik di Kutai Timur terus bergerak ke arah yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel.

> *Capaian ini bukan hanya soal penghargaan, tetapi menjadi indikator bahwa kualitas pelayanan yang kami berikan sudah berada pada jalur yang tepat. Ke depan, tentu ini harus dipertahankan dan terus ditingkatkan,"*
>
> **Herwin**
> *Kabag Ortal*
> *Setkab Kutim*

Herwin menyebut, adapun lokus (badan publik yang di nilai) mengalami perubahan setiap tahunnya, di tahun 2024 ada 5 badan publik. Sedangkan untuk tahun 2025 hanya ada tiga tempat yang dinilai oleh Ombudsman. Adapun indikator penilaian yang di lakukan oleh Lembaga yang berdiri 10 Maret 2000 ini memiliki kualifikasi yang sangat ketat dalam menentukan kelayakan suatu unit kerja. Proses evaluasi tidak hanya menitikberatkan pada kesiapan infrastruktur fisik, melainkan juga meninjau langsung efektivitas sistem pelayanan yang berjalan termasuk wawancara secara langsung kepada masyarakat sebagai penerima manfaat.

Melalui penghargaan ini, dirinya berharap seluruh dinas dan instansi dapat terus berbenah dan mendorong terciptanya sistem pelayanan yang transparan, terbuka dan meminimalisasi interaksi tatap muka di ruang tertutup demi menjaga kualitas pelayanan yang optimal demi menghadirkan pelayanan publik yang bersih & akuntabel.

Pemkab Kutim Bergerak Cepat, Gandeng Perusahaan Selamatkan Operasional Bandara Uyang Lahai

Penulis Irhan

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur mengambil langkah cepat dalam menangani persoalan keberlanjutan oprasional Bandara Uyang Lahai di Kecamatan Kongbeng. Diketahui, Bandara yang berada di Desa Miau Baru ini menajdi salah satu akses transportasi strategis masyarakat pedalaman.





Bupati Ardiansyah Sulaiman menegaskan komitmen pemerintah untuk tetap mempertahankan agar Bandara tersebut bisa terus beroperasi karena memiliki peranan penting. Pasalnya, bandara tersebut memiliki peranan penting dalam mendukung konektivitas antarwilayah, membuka akses bagi masyarakat pedalaman, serta menunjang aktivitas ekonomi dan pelayanan dasar di kawasan tersebut.Kamis (21/05/2026)

"Saya tahu persis daerah sekitarnya memiliki investasi tingkat ekonomi yang cukup tinggi, mulai dari perkebunan, pertambangan hingga kehutanan. Di sisi lain, masyarakat juga sangat membutuhkan fasilitas penerbangan ini," ujarnya.

Sebagai langkah awal, Pemerintah Daerah, sambung Bupati Ardiansyah mengaku akan segera berkoordinasi dengan stekholder terkait terutama perusahaan yang ada di sekitar Bandara tersebut dengan tujuan untuk berkontribusi dalam meningkatkan fasilitas Bandara yang hingga saat ini belum optimal, diantaranya landasan pacu pesawat. Upaya tersebut untuk menjawab adanya desakan yang di sampaikan oleh Otoritas Bandara yang meminta agar sejumlah aspek teknis dan infrastruktur segera dibenahi demi memenuhi standar operasional penerbangan. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, diharapkan operasional bandara dapat terus berjalan sekaligus ditingkatkan kualitas pelayanannya.

Saya minta hari ini diundang semua perusahaan untuk membantu meningkatkan landasan pesawat. Termasuk peningkatan fasilitas terminal penumpang agar lebih representatif," imbuhnya.

Orang nomor satu di Pemkab Kutim itu mengaku optimistis dengan adanya kolaborasi yang baik antara Pemerintah Daerah dengan Perusahaan akan mampu menyelesaikana berbagai persoalan yang ada. Salah satunya terkait peningkatan fasilitas Bandara.

Ia menilai, keterlibatan aktif pihak perusahaan sangat penting, mengingat keberadaan Bandara Uyang Lahai juga turut menunjang aktivitas operasional dan mobilitas di kawasan tersebut. Oleh karena itu, sinergi yang terbangun diharapkan mampu mempercepat proses perbaikan infrastruktur, sekaligus memastikan bandara dapat beroperasi secara maksimal dan berkelanjutan

"Kita beri waktu paling lambat tiga bulan dan semua pihak terkait mengaku sanggup untuk menyelesaikan itu," pungkasnya

Busana Wastra

BATIK LOKAL IDENTITAS, KREATIVITAS DAN KEBANGGAAN



Ir. Hj. Siti Robiah Ardiansyah
Ketua TP PKK Kab. Kutai Timur



Hj. Masriati Mahyunadi
Ketua I Bidang Pembinaan Karakter Keluarga
TP PKK Kab. Kutai Timur

Batik Paku
SANGATTA UTARA



BATIK PERPADUAN WAKARORROS, KALIMANTAN TIMUR dan BUNGA TELANG
Adalah sebuah perpaduan yang memiliki makna tentang identitas, kearifan lokal dan harapan masa depan.

MOTIF WAKARORROS
Mengandung nilai kebersamaan dan semangat masyarakat lokal. Guratan motifnya menggambarkan perjalanan hidup yang dinamis, kuat, namun tetap harmonis dengan alam sekitar.

MOTIF BUNGA TELANG MEKAR
Memiliki lambang keindahan, ketenangan, dan kecerdasan. Serta keterhubungan manusia dengan alam, bahwa keindahan sejati tumbuh dari keseimbangan dan kepedulian terhadap lingkungan.

WARNA BIRU
Menghadirkan nuansa damai dan memperkuat kesan elegan pada motif batik.

Pembatik : Risno Hadi Sanjoyo
Disaigner : Ny. Hj. Hasdiah

Pemeran — *Camat Sangatta Utara*
Hj. Hasdiah, S.Sos., M.Si.

Batik Pembayang Kudungga
TELUK PANDAN



WARNA UNGU TUA (DEEP PURPLE)
Melambangkan spiritualitas, kemewahan dan kematangan karakter.

MOTIF WAKARORROS
Melambangkan persatuan dan kekuatan masyarakat Kutai Timur.

MOTIF KALIMANTAN TIMUR
Berwarna emas dan perak, memancarkan aura eksklusivitas tanpa meninggalkan akar budaya Borneo yang luhur.

MOTIF DAUN PANDAN
Terinspirasi dari hamparan pandan hijau yang tumbuh subur pesisir Teluk Pandan. Daun-daun pandan yang memanjang melambangkan keteguhan dan ketahanan masyarakat setempat—fleksibel namun tak mudah rusak, bersahaja namun memberikan manfaat yang harum bagi lingkungan sekitarnya.

Pembatik : Agus Dwi Riyanto

Pemeran — *Camat Teluk Pandan*
Anwar, S.Pd

Batik Sandraloka
RANTAU PULUNG



Batik SANDRALOKA, memiliki makna Sandya (yang dalam bahasa sansekerta berarti Pemersatu) dari 3 unsur kewilayahan – Kalimantan Timur, Kutai Timur dan Rantau Pulung.

MOTIF WAKARORROS
Terinspirasi dari akar oros atau akar yang menjuntai, serta melambangkan ketegunan prinsip yang terus tumbuh, menjalar tinggi namun tetap berpijak kuat pada akar budaya.

MOTIF BUAH DURIAN
Dilih dan diangkat untuk mempromosikan buah durian, yang menjadi salah satu potensi daerah khususnya Kecamatan Rantau Pulung, yang melambangkan kemakmuran, kesejahteraan dan kekayaan hayati tanah borneo.

WARNA ROYAL BLUE & PUTIH
melambangkan kewibawaan, profesional, ketenangan dan elegan. Sedangkan aksen warna Putih, membawa sentuhan kelembutan dan kemurnian.

Pembatik : Juwita Batik

Pemeran — *Camat Rantau Pulung*
Ny. Vita Nurhasanah

Batik Buah Bengalon Kembang kernanga
BENGALON

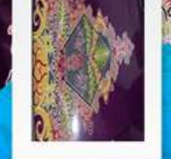


MOTIF BUAH BENGALON
Melambangkan kerja keras masyarakat Bengalon yang hidup selaras dengan alam dan menjadikannya sumber kehidupan. Karena dari tanah yang subur tumbuh kehidupan, hwrapan, dan semangat untuk terus berkembang.

KEAGUNGAN KEMBANG KERNANGA
Melambangkan makna kelembutan, keindahan, dan ketulusan hati. Layaknya bunga yang terus mekar dan menyebarkan keharuman, masyarakat Bengalon senantiasa menebarkan keramahan, cinta budaya, dan semangat kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari.

CORAK WAKARORROS
menjadi simbol kuatnya akar budaya yang tetap kokoh berdiri di tengah perkembangan zaman. Akar yang saling terhubung menggambarkan persatuan, gotong royong, dan eratnya tali persaudaraan masyarakat Bengalon dalam menjaga adat, tradisi, serta identitas daerah.

Pembatik : Ises Rahayu
Disaigner : Raftika Modiste



Pemeran — *Camat Begalon*
M. Harun Al Rasyid

Batik Pisang Rorot Kwalit Kalimantan
KALIORANG



MOTIF PISANG KALIORANG
merupakan gambaran kekayaan alam Kabupaten Kutai Timur, khususnya Kecamatan Kaliorang sebagai daerah penghasil pisang dan menjadi salah satu ikon Kabupaten Kutai Timur untuk jenis pisang GRECEK (Sertifikat HAKI).

MOTIF AKAR KELAWIT,
merupakan kekuatan leluhur penjaga generasi secara adat, motif ini digunakan untuk menghiasi rangka Mandau Basah, menjadi perisai dalam menegakkan keadilan dan martabat bangsa (Sertifikat HAKI)

MOTIF WAKAR ROROT,
menggambarkan akar yang melilit, symbol kekuatan leluhur yang mengikat generasi, sedangkan WAKAR LAPIS melambangkan lapisan perlindungan dan kebersamaan. (Sertifikat HAKI)

WARNA DARI ALAM
- Kuning dihasilkan dari KUNYIT, melambangkan KEMAKMURAN
- Hijau dihasilkan dari extra DAUN SEMBUKAN, melambangkan KESUBURAN
- Merah dihasilkan dari GETAH AKAR ENGKALAI, melambangkan KEBERANIAN

Pembatik : Sridayanti
Disaigner : Serin



Pemeran — *Camat Kaliorang*
Ny. Pitriani

Batik Padi Kaubun
KAUBUN



- **MOTIF PADI YANG BERBULIR-BULIR**
- Melambangkan Kec. Kaubun sebagai salah satu daerah penghasil padi yang subur dan penuh potensi. Bulir-bulir menggambarkan kemakmuran, kesejahteraan, dan hasil kerja keras yang tumbuh dari semangat gotong royong.

WARNA KUNING
Memiliki makna kejayaan, optimisme, kemuliaan, dan harapan akan masa depan yang gemilang. Serta merepresentasikan padi yang siap dipanen — simbol keberhasilan, keberkahan, dan kemajuan daerah yang terus berkembang dari waktu ke waktu.

Melalui "Batik Padi Kaubun", tersampaikan pesan bahwa budaya bukan sekadar warisan, melainkan identitas yang harus dibanggakan. Sebagaimana filosofi padi — semakin berisi semakin menunduk — diharapkan masyarakat Kaubun senantiasa maju, sejahtera, namun tetap rendah hati dan membawa manfaat bagi sesama.



Pemeran — *Camat Kaubun*
Saprani, S.Pd., SD.

Peringatan Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK ke-54, Tim Penggerak PKK Kabupaten Kutai Timur (Kutim) dimanfaatkan untuk menggelar Lomba Busana Kerja/Kantor bertema Gemas Sanloka 2026 "Pesona Wastra Kalimantan Timur dari Odah Etam Kutai Timur", Selasa (19/05/2026).

Kegiatan yang berlangsung di Ruang Meranti, Kantor Bupati Kutim itu diikuti para Camat dari 18 kecamatan. Para peserta tampil mengenakan busana kerja berbahan batik khas dari masing-masing daerah yang menonjolkan motif serta corak budaya lokal.

Beragam desain busana diperagakan dengan memadukan konsep formal dan sentuhan budaya khas Kalimantan Timur. Motif batik yang dikenakan peserta menjadi daya tarik tersendiri karena merepresentasikan identitas, kearifan lokal, hingga kekayaan budaya dari setiap kecamatan di Kutai Timur.

Suasana lomba berlangsung meriah dan penuh semangat kebersamaan. Masing-masing peserta tampil percaya diri memperagakan busana terbaik berjalan diatas panggung yang disulap layaknya Catwalk sambil sesekali berlenggak lenggok layaknya model profesional hadapan dewan juri dan tamu undangan yang hadir.

Batik Pegak Ka'rrrs

TANAH ETAM GEOPARK KALIMANTAN DI KARANGAN YANG BERAKAR DAN BERDOROS

KARANGAN



Wastra kain batik Karangan kali ini melukiskan keindahan dan kekayaan bumi perlawi di tanah Karangan.

Kain batik yang lahir dari sebuah imajinasi dengan motif kombinasi : motif Kalimantan Timur yang biasa disebut motif kalong yang saling berhubungan, selanjutnya motif wakaroros sebagai salah satu cikal bakal kekayaan wastra di kutai timur juga memiliki makna yang mendalam dari akar dan oros, dipadu dengan simbol Geopark dimana keindahan alam di tanah Karangan berupa Goa Mengkuris, Goa Ara Raya dan Gunung Binun menjadi objek utama dalam batik ini seperti gonnsan maupun bukan objek yang menyupai artefak maupun tumpukan gunung.

Pembatik : Ises Rahayu
Disaigner : Ny. Hj. Upie Reza Fahlevi

Pemeran *Camat Karangan*

Ny. Hj. Upie Reza Fahlevi

Batik Sandaran

SANDARAN



BATIK SANDARAN
Terinspirasi dari kekayaan alam dan kearifan lokal yang dimiliki oleh Kecamatan Sandaran ; hutan hijau yang asri, laut biru yang indah dengan sumber komoditi udang ekspor.

MOTIF WAKAROROS
Menjadi perpaduan yang harmoni dikombinasikan dengan Batik Sandaran dan Motif Kalimantan Timur, sehingga menjadi sebuah identitas yang sangat kuat dan simbol kemakmuran Kecamatan Sandaran.

Pembatik : Ises Rahayu
Disaigner : Ny. Norlinayati Mulyadi

Pemeran *Camat Sandaran*

Ny. Norlinayati Mulyadi

Batik Gula Merah

SANGKULIRANG



WARNA MAROON
Warna yang melambangkan keberanian, kepercayaan diri dan kesetiaanseseorang wanita. Desain busana yang eksklusif dan berkelas, menghadirkan kesan formal namun tetap feminin.

MOTIF GULA MERAH
Merupakan hasil alam dan kearifan lokal masyarakat Sangkulirang, melambangkan manisnya kehidupan, kerja keras dan harapan akan kesejahteraan.

MOTIF WAKAROROS
Menggambarkan akar kehidupan yang tumbuh menjalar ke atas, melambangkan kekuatan, pertumbuhan dan keharmonisan hidup.

MOTIF BATIK KALIMANTAN TIMUR
Motif yang melambangkan eratnya persatuan, ikatan antar sesama serta keharmonisan dalam kehidupan masyarakat Dayak.

DETAIL :
Desin atasan dibuat potongan semi fit body memberikan siluet ramping dan anggun.
Kerah Shanghai yang tegak memampilkan kesan profesional dan modern.
Kancing depan yang tersusun rapi memperegas nuansa elegan dan berkelas.

Pembatik : Ises Rahayu
Disaigner : Vera

Pemeran *Camat Sangkulirang*

Ny.Vera

Batik Pesona Etnik Borneo

MUARA WAHAU



MOTIF KLASIK BATANG GARING / RERENG
Garis-garisnya yang mengalir melambangkan kesinambungan hidup, keterangan, dan profesionalisme yang matang dalam menghadapi dinamika dunia kerja.

MOTIF WAKAROROS
Motif yang terinspirasi dari ukiran kayu khas suku Dayak Kenyah ini menampilkan garatan yang tegas, melambangkan ketangguhan, visi yang tajam, dan jiwa kepemimpinan yang kuat

MOTIF BATIK HUDOG
sebuah mahakarya yang terinspirasi dari Suku Dayak Wehea yang berada di Kecamatan Muara Wahau, menyajikan kekayaan budaya suku Dayak dalam setiap serat kainnya. Motif utama batik ini terinspirasi dari topeng Hudog yang sakral, menghalau energi negatif sebagiuan memohon kesuburan serta kelimpahan panen.

Pembatik : Ises Krismananta
Disaigner : Miftahul Rohmah

Pemeran *Camat Muara Wahau*

Marlianto, S.Pd., M.Si & Ny. Jaliah Ping Eng Marlianto

Batik Hudog Kayan Wakaroros

KOMBENG



UKIRAN HUDOG
Berasal dari Dayak Kayan yang menjadi simbol Dewa yang menjaga kelestarian alam ketika kegiatan awal penanaman padi, serta membantu tanaman agar tumbuh subur sehingga menghasilkan hasil panen yang baik.

WAKAROROS
Memiliki makna keterangan dan kesetarasan dalam harmoni kehidupan yang tenang dan teratur.

Pembatik : Ises Rahayu
Disaigner : Nara Suratman

Pemeran *Camat Kombeg*

Ny. Dersi Vetrus Ivung

Batik Rampan Serawng

TELEN



MOTIF MANDAU di SISI KIRI dan SISI KANAN
Menginterpretasikan pelindung bagi penikanya, seperti fungsi Senjang dan Mandau.

WARNA TERACOTA atau MERAH BATA
Melambangkan ketabilitas dan kenyamanan.

MOTIF SERAUNG
Memiliki filosofi sebagai pelindung, kehormatan, kebanggaan dan persatuan masyarakat. Merupakan karya seni masyarakat Dayak yang memiliki simbolis tinggi dan kekayaan budaya Kalimantan yang digabung menjadi satu rangkuh.

Pembatik : LYDA by Juwita Batik Kutim

Pemeran *Camat Telen*

Ny. Yuni Alia Kaspul Anwar

Batik Kembang Bengkal

MUARA BENGKAL



MOTIF IKAN BAONG
Merupakan ikan asli sungai Muara Bengkal, yang mana didah oleh masyarakat menjadi salah ikkan asap dan menjadi produk unggulan dari Kecamatan Muara Bengkal.
WARNA CREAM
Warna yang memiliki makna keterangan, keanggunanan kesyahnan yang membawa kesan netral, bersih, serta banget dengan model kontal
MOTIF BUNGA BENGKAL
Merupakan tanaman asli Muara Bengkal, dimana pada zaman dahulu pohon bengkal banyak tumbuh disepanjang kaki sungai dan ini yang merupakan cikal bakal dinamakannya Muara Bengkal.

MOTIF WAKAROROS KUTAI TIMUR
Memiliki filosofi harmoni, keseimbangan hidup dan ketinggian jati diri masyarakat dalam menjaga kelestarian alam.

MOTIF TAMING KALIMANTAN TIMUR
Berakar pada konsep keseimbangan kosmos (Harmoni), yang mencerminkan hubungan spiritual antar manusia, alam semesta dan Tuhan.

WARNA HIJAU
warna Khas Muara Bengkal yang berkaitan dengan Motto Kecamatan Muara Bengkal yaitu :
H I J A U (Harmonis, Indah, Jaya, Aman dan Unggul)

Pembatik : Ises Rahayu
Disaigner : Radiyatul Adawiyah

Pemeran *Camat Muara Bengkal*

Ny. Hj. Musdawati Mansyur

Batik Buaya Badas

LONG MESANGAT



MOTIF BUAYA BADAS
Fauna endemik khas Kec. Long Mesangat.

MOTIF DAYAK
Berupa bahatan akar atau ranting pohon, yang merepresentasikan sebagai kekayaan Hutan Kutai Timur.

MOTIF DAUN-U dengan BUNGA TERATAI
Menggambarkan tempat habitat buaya badas.

WARNA ORANGE
Menandakan keberanian dan pemuh semangat berpetualang.

Keseluruhan motif yaitu melambangkan kekayaan flora dan fauna di Kutai Timur yang saling berhubungan satu sama lain dalam keseimbangan hidup.

Pembatik : Juwita Batik Kutim
Disaginer : Pokja III PKK Kec. Long Mesangat

Pemeran *Camat Long Mesangat*

Rapichin, S.STP.

Batik Kombinasi Wakaroros Kembang Kecombrang & Kantong Semar

MUARA ANCALONG



MOTIF WAKAROROS,
melambangkan harmoni dan ketenangan.

MOTIF KEMBANG KECOMBRANG,
Tumbuhan yang memiliki aroma khas serta kaya akan nutrisi dan antioksidan yang dipercaya mampu mencegah berbagai macam penyakit.

MOTIF KANTONG SEMAR
Tumbuhan langka dengan ciri khas warna Hijau dan Merah serta bentuk yang lebar, yang kini tidak banyak diketahui keberadaannya.

Perpaduan harmonis antara Kembang Kecombrang yang merupakan tanaman serta makanan khas Muara Ancalong dan Kantong Semar yang merupakan tanaman liar yang tumbuh di hutan Muara Ancalong, dimana tanaman ini biasa dimanfaatkan untuk memasak nasi ketan serta bermanfaat bagi satwa yang memerlukan air minum.

Pembatik : Ises Rahayu by Aritiepo
Disaginer : Pokja III Kec. Muara Ancalong

Pemeran *Camat Muara Ancalong*

Ny. Aisyah Saberan

Batik Lanas

BATU AMPAR

MOTIF NANAS
Mengandung makna kesejahteraan dan kebanggaan Kecamatan Batu Ampar, khususnya Desa Himba Lestari. Daerah penghasil nanas madu terbesar di Kabupaten Kutai Timur yang pengolahannya sudah menjadi produk UP2K perindustrian bahkan sebagai komoditi ekspor.

MOTIF LADA
Memiliki makna potensi Batu Ampar di bidang perkebunan yang dapat diunggulkan dan memiliki minat yang tinggi.

KOMBINASI dengan WAKAROROS dan PUCUK PAKU KHAS KALIMANTAN TIMUR
Memiliki makna roda kehidupan manusia terus berputar sehingga dengan adanya kesuburan tanah yang ada di Kecamatan Batu Ampar dapat menghasilkan kesejahteraan berupa melimpahnya hasil perkebunan berupa nanas dan lada yang produk hilirisasinya siap mendukung program Kutai Timur Tangguh, Mandiri dan Berdaya Saing.

Pembatik : Juwita Batik Kutim
Disaginer : Nurjanahaeni



Pemeran

Ny. Sumanti

Batik Padai & Bungau

BUSANG

PADI ABUNG, ini adalah padi gunung yang apabila dimasak baunya sangat harum dan pulen. Dari enam desa yang ada di Kecamatan Busang ada salah satu desa yang bernama Mekar Baru.

JERUK BUSANG, memiliki cerita unik. Apabila bijinya di tanam di tempat lain atau jauh dari kampung, buahnya tidak akan manis seperti buah yang di tanam di kampung tersebut.



Pembatik : Juwita Batik Kutim
Disaginer : Nurdhatul Maulida

Pemeran *Camat Busang*

Ny. Setiadi Pai Ulek Juk



2026, Pemkab Kutim Tetapkan 13 Proyek Strategis

Penulis : Tim Redaksi

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Kutim) resmi menetapkan 13 Proyek Strategis Kabupaten Kutai Timur Tahun 2026 sebagai langkah percepatan pembangunan daerah guna mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penetapan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Kutai Timur Nomor 600/K.124/2026 tentang Penetapan Proyek Strategis Kabupaten Kutai Timur Tahun 2026.

Program strategis ini menjadi bagian dari urusan wajib pemerintah daerah yang berkaitan langsung dengan pelayanan dasar masyarakat, meliputi sektor ekonomi, infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan.

Pada sektor ekonomi, Pemkab Kutim menetapkan pembangunan Gedung Mall Pelayanan Publik (MPP) dan UMKM Centre Kabupaten Kutai Timur dengan alokasi anggaran sebesar Rp14,2 miliar. Proyek ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik sekaligus memperkuat pemberdayaan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Kutim.

Sementara itu, sektor infrastruktur menjadi fokus utama dengan sembilan proyek strategis yang tersebar di berbagai wilayah. Salah satunya pembangunan Rumah Baru Layak Huni untuk peningkatan kualitas permukiman kumuh dengan anggaran Rp23 miliar.

Selain itu, pemerintah juga mengalokasikan anggaran untuk sejumlah proyek rekonstruksi jalan, di antaranya Jalan Jembatan Batu Balai–Teluk Baru, Jalan Manubar–Seriung, serta Jalan Simpang ADM 4 Rantau Pulung menuju Puskesmas, masing-masing sebesar Rp19,525 miliar.

Pembangunan Jembatan Tepian Langsat turut masuk dalam daftar prioritas dengan nilai anggaran Rp28,4 miliar. Di sektor pelayanan dasar, pengembangan dan peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Pedesaan juga dianggarkan sebesar Rp15,975 miliar.

Pemkab Kutim juga memprioritaskan penanganan drainase melalui peningkatan drainase Jalan Kabo Jaya Desa Swarga Bara sebesar Rp17,750 miliar serta Jalan Yos Sudarso I–Jalan Gajah Mada sebesar RP15,975 miliar guna mengurangi potensi genangan dan mendukung infrastruktur perkotaan.

Tak hanya itu, lanjutan pembangunan Pelabuhan Umum Sangatta (Kenyamukan) menjadi proyek strategis dengan nilai anggaran terbesar, yakni Rp53,250 miliar.

Di bidang pendidikan, pemerintah daerah menetapkan pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) Persiapan SMPN 4 Telen di Desa Rantau Panjang dengan anggaran Rp2,7 miliar, serta pembangunan RKB SDN 004 Sangkulirang sebesar Rp2 miliar.

Sedangkan pada sektor kesehatan, Pemkab Kutim melanjutkan pembangunan Gedung Instalasi Farmasi Kabupaten dengan anggaran Rp2,268 miliar guna mendukung peningkatan layanan kesehatan masyarakat.

Dengan ditetapkannya 13 proyek strategis tersebut, Pemkab Kutim berharap pembangunan di berbagai sektor dapat berjalan lebih merata dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, sekaligus memperkuat kualitas pelayanan publik dan pertumbuhan ekonomi daerah.



Program UMI Jadi Upaya Penguatan Pendidikan Spiritual di Kutai Timur

Penulis : Wahyu Yuli Artanto

Program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode UMI di sekolah negeri terus diperkuat Pemerintah Kabupaten Kutai Timur melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Program yang mulai dijalankan sejak 2024 itu kini telah menjangkau 39 sekolah negeri tingkat SD dan SMP di Sangata Utara dan Sangata Selatan.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kutai Timur, Mulyono, mengatakan program tersebut diawali sebagai pilot project di tujuh sekolah sebelum diperluas pada akhir 2025.

"Alhamdulillah pada hari ini kami melaksanakan rapat koordinasi dan evaluasi program pembelajaran Al-Qur'an metode UMI di sekolah negeri. Program ini dimulai tahun 2024 dengan tujuh sekolah sebagai pilot project, kemudian pada akhir 2025 meningkat menjadi 39 sekolah," ujarnya

Menurutnya, evaluasi dilakukan untuk melihat capaian program sekaligus mendengarkan berbagai kendala di lapangan agar dapat dicarikan solusi bersama.

Ia menjelaskan, target utama program tersebut adalah memastikan peserta didik muslim di sekolah negeri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik saat lulus SD maupun SMP.

"Minimal siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan benar, baik makhraj huruf, tajwid, tartil hingga tahsin. Syukur-syukur mereka juga hafal juz 30 sebagai bekal kecintaan terhadap Al-Qur'an," katanya.

Saat ini, program UMI didukung sebanyak 191 tenaga pengajar yang terdiri dari 159 ustaz dan ustazah serta 32 koordinator yang ditempatkan di 39 sekolah. Honorarium para pengajar dibebankan melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kutai Timur, masing-masing Rp1,5 juta per bulan untuk guru pengajar dan Rp1,75 juta bagi koordinator.

Mulyono menambahkan, ke depan pihaknya tengah menyusun konsep agar program UMI dapat diterapkan di seluruh sekolah negeri di Kutai Timur. Rencana tersebut juga akan dilaporkan kepada Bupati Kutai Timur untuk mendapatkan dukungan, termasuk kemungkinan keterlibatan perusahaan melalui program CSR.

"Nanti kita hitung kebutuhan guru dan pembiayaannya. Harapannya CSR perusahaan di tiap kecamatan bisa ikut mendukung pembinaan mental spiritual dan pendidikan keagamaan di Kutai Timur,"



Mulyono, S.STP., M.Si
Kepala Disdikbud Kutai Timur

Ia menegaskan, pemerintah daerah juga memberikan perhatian yang sama terhadap pendidikan keagamaan non-muslim. Bahkan, program pembinaan bagi guru agama Nasrani juga telah berjalan, termasuk studi pembelajaran keagamaan ke Solo.

DLH Kutim Gandeng 50 Sekolah, Terapkan Budaya Lingkungan Berkelanjutan,

Penulis : Maulana

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Kutai Timur (Kutim) menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengoperasian Aplikasi Sistem Informasi Adiwiyata (SIDIA) dan Pendampingan Pengisian 24 Indikator Menuju Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten, Nasional dan Mandiri Tahun 2026.

Kegiatan yang berlangsung di Hotel Royal Victoria Sangatta, Senin (11/05/2026) ini digelar selama dua hari 11-12 Mei 2026 dan diikuti sebanyak 50 peserta yang merupakan operator aplikasi SIDIA dari berbagai sekolah di wilayah Kutai Timur yang dipersiapkan menuju Sekolah Adiwiyata Tahun 2026 bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan gerakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan guna mendukung pelestarian lingkungan hidup serta pembangunan berkelanjutan.

Kepala DLH Kutim, melalui Kepala Bidang Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup, Nurrahmi Asmalia, menyampaikan pada awal pelaksanaan program yang sudah dimulai sejak tahun 2008 ini, belum ada Bidang khusus yang menangani program yang bertujuan menciptakan tempat belajar yang bersih, sehat, serta berwawasan lingkungan berkelanjutan ini.

“Kmi diberikan mandat untuk membangun dan membina sekolah-sekolah agar mampu mengimplementasikan program ini ,” ujarnya.

Hingga saat ini, sambung Nurahmi, jumlah partisipasi sekolah dalam program Adiwiyata terus meningkat. Menurutnya, penghargaan Adiwiyata bukanlah tujuan utama, melainkan bonus dari upaya bersama dalam membangun budaya peduli lingkungan di sekolah.

“Kami berharap seluruh warga sekolah dapat meningkatkan kesadaran dalam pengelolaan lingkungan hidup. Tidak hanya melakukan aksi nyata, tetapi juga harus didukung administrasi dan dokumentasi yang baik,” katanya.

Disisi lain, program Adiwiyata juga sejalan dengan misi kelima Pemerintah Kabupaten Kutai Timur, yakni pelestarian lingkungan hidup secara berkelanjutan. Ia juga berharap gerakan peduli lingkungan tidak hanya diterapkan di sekolah, namun dapat meluas hingga lingkungan keluarga dan masyarakat.



Sementara itu, Ketua Panitia kegiatan, Harini, menjelaskan bahwa bimtek ini merupakan langkah nyata pemerintah daerah dalam mendorong sekolah-sekolah menjadi sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Perempuan yang menjabat sebagai Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda DLH Kutim ini menyebut, adapun peserta berasal dari 50 sekolah yang terdiri dari jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, hingga SMK yang berasal dari 18 kecamatan.

Adapun rincian peserta berasal dari Kecamatan Sangatta Utara sebanyak 20 sekolah, Sangatta Selatan empat sekolah, Teluk Pandan lima sekolah, Bengalon sembilan sekolah, Kaubun tiga sekolah, Kaliorang enam sekolah, Telen dua sekolah, dan Kombeng satu sekolah.

“Harapan kami, sekolah-sekolah yang hadir benar-benar mampu membangun budaya lingkungan hidup yang berkelanjutan di lingkungan sekolah masing-masing,” pungkasnya.

Tingkatkan Keselamatan Pelajar, Pemkab Kutim Hadirkan Bus Listrik Sekolah.

Penulis : Maulana

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) resmi meluncurkan uji coba operasional bus listrik sekolah. Bus berukuran sedang dengan kapasitas 30 penumpang ini menjadi bagian upaya pemerintah daerah dalam menghadirkan transportasi ramah lingkungan sekaligus meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pelajar.

Peluncuran uji coba tersebut dilakukan di di sela kegiatan Hari Pendidikan Nasional oleh Bupati Ardiansyah Sulaiman dan di tandai dengan pengguntingan pita yang turut disaksikan oleh jajaran Forkopimda serta ratusan guru dan siswa yang nampak antusias melihat bus listrik yang baru pertama kali ada di Kutim ini.

Sangatta dan disambut antusias oleh para siswa, orang tua, serta pihak sekolah. Kehadiran bus listrik ini diharapkan mampu mengurangi ketergantungan terhadap kendaraan pribadi, menekan angka kemacetan di jam sibuk, serta mengurangi emisi karbon di wilayah perkotaan.

“Program ini hadir untuk mengakomodasi kebutuhan transportasi anak-anak sekolah, sekaligus membantu mengurangi beban operasional rumah tangga orang tua dalam mengantar jemput,” ujar Bupati Ardiansyah Senin (04/05/2026).

Pemkab Kutim, sambung Bupati Ardiansyah, berkomitmen untuk menambah armada secara angkutan umum sejenis secara bertahap dan akan menyebar di berbagai wilayah di Kutim. Namun tetap mempertimbangkan kondisi fiskal daerah.

Mengingat, tantangan geografis dan infrastruktur pendukung yang belum sepenuhnya merata diseluruh wilayah Kutim.



“Kondisi ini menjadi perhatian serius. Ke depan, kita akan terus memikirkan solusi agar seluruh anak di Kutai Timur mendapatkan akses transportasi yang layak dan aman,” tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kutim, Mulyono, menjelaskan bahwa penyediaan Bus Listrik yang menjadi bagian dari implementasi 50 program unggulan Bupati Ardiansyah Sulaiman dan Wakil Bupati Mahyunadi ini merupakan hasil kolaborasi antara Dinas Pendidikan dan Dinas Perhubungan. Dinas Pendidikan berperan sebagai penyedia manfaat, sedangkan operasional teknis sepenuhnya ditangani oleh Dinas Perhubungan.

“Program ini sudah dirancang sejak 2024 dan alhamdulillah dapat diwujudkan pada 2026. Untuk tahap awal, uji coba dilakukan dengan satu unit bus yang akan mulai beroperasi dalam waktu dekat,” jelas Mulyono.

Ia menambahkan, uji coba perdana akan difokuskan pada pelajar di SMA Negeri 2 Sangatta Utara, dengan pertimbangan sekolah tersebut belum terlayani angkutan umum. Rute bus akan dimulai dari kawasan Hotel Pinang hingga menuju sekolah dan akan terus dievaluasi agar efektif serta tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Edukasi "Siaga Api" di Damkar Kutim, Anak PAUD Belajar Sambil Bermain

Penulis : Maulana

Suasana Kantor Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kutai Timur (Kutim), Selasa (05/05/2026), tampak berbeda dari biasanya saat ratusan siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memadati halaman kantor yang beralamat di Jalan A.W. Syahranie, Sangatta Utara.

Kunjungan yang diikuti oleh siswa dari TK Negeri Pembina Kutai Timur dan KB Intan Permata tersebut merupakan bagian dari kegiatan edukasi bertajuk "Siaga Api, Aku Anak Hebat, Berani dan Waspada". Kegiatan ini bertujuan mengenalkan bahaya kebakaran sekaligus menanamkan kesadaran keselamatan sejak usia dini.

Sejak awal kegiatan, antusiasme anak-anak sudah terlihat. Mereka tampak bersemangat mengikuti berbagai rangkaian acara, mulai dari pengenalan tugas pemadam kebakaran, alat-alat pemadam, hingga simulasi sederhana yang dikemas dalam bentuk permainan air yang interaktif dan menyenangkan.

Para petugas Damkar dengan sabar memberikan penjelasan kepada anak-anak mengenai tugas pemadam kebakaran. Tidak hanya memadamkan api, mereka juga menjelaskan peran lain seperti penyelamatan korban kecelakaan, evakuasi saat bencana, hingga penanganan hewan berbahaya.

Tak hanya menyasar anak-anak, pada kesempatan yang sama para orang tua juga mendapatkan edukasi terkait penanganan kebakaran di lingkungan rumah tangga, khususnya cara memadamkan api akibat kebocoran atau ledakan kompor gas. Edukasi ini diberikan sebagai upaya meningkatkan kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi potensi kebakaran sejak dini.



Bunda PAUD Kutai Timur, Ny. Siti Robiah Ardiansyah, hadir sekaligus membuka kegiatan ini. Ia menyapa para siswa dengan hangat dan memberikan semangat agar mereka mengikuti kegiatan dengan gembira.

"Anak-anakku yang bunda sayangi dan banggakan, hari ini kita akan belajar sekaligus bermain. Tentu kalian senang, karena akan mendapatkan pengalaman baru di kantor pemadam kebakaran," ujarnya.

Selain itu, istri dari Bupati Ardiansyah Sulaiman itu juga menyampaikan apresiasi dan rasa bangga kepada para guru, komite sekolah, dan orang tua yang telah mendukung kegiatan pembelajaran di luar kelas. Ia juga mengingatkan pentingnya peran orang tua dalam mencegah kebakaran, terutama di tengah kondisi cuaca panas.

"Saat ini kita menghadapi cuaca panas. Oleh karena itu, mari kita bersama-sama menjaga lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan, serta memastikan instalasi listrik di rumah aman agar terhindar dari risiko kebakaran," pesannya.

ak hanya itu, dirinya juga mengimbau masyarakat agar tidak menghambat petugas saat terjadi kebakaran dengan tidak berkerumun atau menghalangi akses, sehingga petugas dapat bekerja dengan cepat dan maksimal.



Kutai Timur Tuan Rumah Rakorda Kominfo Kaltim 2027, Siap Perkuat Integrasi Digital

Penulis : Wiryadi Tamrin

Kabupaten Kutai Timur resmi ditetapkan sebagai tuan rumah penyelenggaraan Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) Bidang Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian se-Kalimantan Timur tahun 2027. Keputusan ini menjadi salah satu poin penting dalam rumusan hasil Rakorda 2026 yang berlangsung di Hotel Mercure, Ruang Crystal 1 Samarinda, Kamis (23/04/2026).

Penunjukan tersebut menjadi bentuk kepercayaan dari pemerintah provinsi dan kabupaten/kota se-Kalimantan Timur terhadap Kabupaten yang akansegera berusia ke 27 ini dalam mengawal percepatan transformasi digital dan integrasi layanan pemerintahan.

Kepala Diskominfo Staper Kutai Timur, Ronny Bonar H. Siburian, menyambut positif mandat tersebut. Ia menegaskan kesiapan pihaknya untuk menyukseskan agenda tahunan itu dengan persiapan yang matang.

Dalam Rakorda 2026 tersebut, juga dihasilkan sejumlah rumusan strategis yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Kominfo Kaltim, Muhammad Faisal, bersama perwakilan 10 kabupaten/kota.

Pada rumusan pertama, disepakati 20 poin strategis, di antaranya penguatan integrasi data sebagai satu sumber kebenaran (single source of truth), peningkatan kualitas layanan publik berbasis digital, penguatan keamanan informasi dan persandian, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Selain itu, juga ditekankan pentingnya kolaborasi antar daerah, dukungan terhadap Sensus Ekonomi 2026 bersama Badan Pusat Statistik, penyediaan internet desa gratis, hingga dorongan pengembangan platform kecerdasan buatan (AI) di setiap pemerintah daerah.

Kedua, menyatakan bahwa hasil kesepakatan tersebut akan menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam mencapai tujuan organisasi di bidang komunikasi, informatika, statistik, dan persandian se-Kalimantan Timur.

Sementara pada rumusan ketiga, secara resmi ditetapkan bahwa pelaksanaan Rakorda tahun 2027 akan digelar di Kabupaten Kutai Timur.

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN
KABUPATEN KUTAI TIMUR

BerAKHLAK

#bangga melayani bangsa

LAYANAN DOKUMEN BERBASIS DIGITAL

Gratis untuk Masyarakat dan Instansi Pemerintah



Diskominfo Staper Kabupaten Kutai Timur menghadirkan layanan pengolahan dokumen berbasis digital yang dapat diakses secara gratis melalui laman resmi:

https://dokumen.kutaitimurkab.go.id

Kelola berbagai kebutuhan dokumen, khususnya format PDF, dengan mudah, cepat, dan aman tanpa perlu instalasi aplikasi.

FITUR UNGGULAN

Gabung PDF
Menggabungkan beberapa file PDF menjadi satu.

Pisah PDF
Memisahkan halaman menjadi beberapa file PDF.

Kompres / Ubah Ukuran
Mengurangi ukuran file PDF tanpa mengurangi kualitas yang signifikan.

Konversi Format
Konversi berbagai format dokumen ke PDF atau sebaliknya.

Watermark
Tambahkan watermark untuk keamanan dan perlindungan dokumen.

Aman & Privat Seluruh file diproses di server internal dan akan dihapus secara otomatis setelah selesai digunakan, **sehingga privasi pengguna tetap terjaga dengan baik.**

CARA MENGGUNAKAN LAYANAN DOKUMEN

1 Siapkan File
Pastikan dokumen yang akan diolah tersedia di perangkat Anda (PDF atau format lainnya).

2 Kunjungi Layanan
Buka browser (Chrome, Firefox, dll) dan kunjungi laman **https://dokumen.kutaitimurkab.go.id**

3 Pilih Layanan
Pilih layanan yang sesuai dengan kebutuhan Anda, seperti:
- Penggabungan (gabung) PDF
- Pemisahan (split) PDF
- Kompres / Ubah Ukuran File
- Konversi Format Dokumen
- Penambahan Watermark

4 Unggah & Atur Opsi
Klik tombol unggah (upload), pilih file dari perangkat Anda. Jika diperlukan, atur opsi seperti urutan halaman, kualitas file, posisi watermark, lalu klik tombol **Proses / Convert** untuk memulai pengolahan.

5 Unduh Hasil
Tunggu hingga proses selesai, lalu unduh hasil dokumen dan gunakan sesuai kebutuhan.

GRATIS!

Layanan ini dapat digunakan secara **gratis** tanpa perlu instalasi aplikasi tambahan, sehingga memudahkan instansi dan masyarakat dalam mengelola dokumen secara cepat, **praktis, dan efisien.**

MANFAAT UNTUK ANDA

Cepat
Proses dokumen lebih cepat dan efisien.

Praktis
Akses langsung melalui browser kapan saja.

Mendukung Produktivitas
Mendukung pekerjaan pemerintahan dan masyarakat sehari-hari.

Berita Pilihan

ParkitMas Jadi Solusi Cerdas: Bayi Lahir, Dokumen Langsung Tuntas!

Penulis : Irhan

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Kutai Timur (Kutim) terus melakukan berbagai upaya dalam memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat. Salah satunya dengan menghadirkan inovasi yang memudahkan masyarakat dalam mendapatkan berbagai layanan administrasi kependudukan.

Terbaru, Dinas yang beralamat di jalan Aw Syahranie Sangatta Utara ini menghadirkan inovasi Pelayanan Rumah Sakit dan Puskesmas atau ParkitMas. Layanan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan identitas baru bagi bayi yang baru lahir.

Kepala Disdukcapil Kutim Jumeah, menjelaskan inovasi ini dipicu oleh kebutuhan mendesak bagi bayi yang memerlukan penanganan medis segera namun terkendala administrasi BPJS.

Hadirnya program ini, menurut Jumeah, diharapkan mampu memberikan kemudahan untuk masyarakat dalam mendapatkan kepastian terkait administrasi kependudukan bagi mereka yang baru saja memiliki bayi agar tidak perlu lagi datang ke kantor Disdukcapil.

Melalui ParkitMas, setiap bayi yang lahir akan langsung mendapatkan data kependudukan agar dapat segera terdaftar dalam layanan jaminan kesehatan.



Jumeah, S.Sos., M.M.
Kepala Disdukcapil Kutai Timur

Untuk mendukung program yang sudah berjalan selama satu tahun tersebut, pihaknya juga sudah melakukan kerjasama dengan seluruh Puskesmas di Kutim termasuk beberapa Rumah Sakit swasta yang ada khususnya di Sangatta..

Ia mengaku, nantinya dalam satu paket pelayanan yang bisa dinikmati secara cuma-cuma ini, masyarakat akan langsung menerima tiga dokumen sekaligus, yaitu Akta Kelahiran, Kartu Identitas Anak (KIA) dan Kartu Keluarga (KK) yang sudah diperbarui melalui Proses secara digital, yakni aplikasi Siap Kawal yang dioperasikan oleh petugas di masing-masing fasilitas kesehatan.

"Kehadiran program ini menjadi bagian dari wujud komitmen Pemerintah Daerah dalam menghadirkan layanan secara optimal kepada masyarakat ," tegasnya saat ditemui awak media di ruang kerjanya, Selasa (28/04/2026).

Untuk memastikan program ini bisa berjalan dengan baik, Pihaknya mengaku akan terus melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan agar program yang menjadi bagian dari visi misi Bupati Ardiansyah Sulaiman dan Wakil Bupati Mahyunadi ini mampu dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat di Kutim.

"Kami bersyukur program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat luas," pungkasnya.



Kejar Transformasi Digital, Disdukcapil Kutim Genjot Aktivasi IKD hingga Pelosok Daerah

Pemerintah terus melakukan upaya strategis untuk mendukung dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Salah satunya dengan mendorong transformasi digital. Salah satunya terkait pelayanan administrasi kependudukan melalui penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD).

IKD sendiri merupakan program yang diluncurkan oleh Pemerintah Pusat ini bertujuan untuk mempermudah akses layanan publik dan meningkatkan keamanan data kependudukan secara nasional.

Kepala Disdukcapil Kutim, Jumeah menyebut program tersebut bertujuan mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan identitas fisik (KTP). Selain itu, IKD juga memungkinkan mempermudah layanan mandiri dengan menggunakan dokumen kependudukan digital yang dapat diakses secara daring dengan tingkat keamanan data melalui verifikasi biometric.

Saat ini, dirinya menyebut implementgasi penggunaan IKD di Kutim masih di angka 10 persen. Namun secara bertahap, pihaknya teurs akan melakukan berbagai upaya agar seluruh masyarakat di Kutim bisa memiliki IKD.

Namun disisi lain, kondisi geografi wilayah serta infrastruktur pendukung yang belum merata di seluruh wilayah Kutim juga menjadi kendala, sehingga program tersebut belum bisa berjalan optimal.

"Salah satu upaya yang kita lakukan mengejar (IKD) melalui program Jemput Bola, agar program ini bisa menyasar ke seluruh wilayah di Kutim,"ujar Jumeah saat ditemui awak ruang kerjanya, Rabu (29/04/2026).

Meskipun demikian, untuk mendukung program tersebut, pihaknya juga terus melengkapi berbagai infrastruktur pendukung. Salah satunya dengan menyiagakan operator di setiap kecamatan untuk melayani warga yang ingin melakukan aktivasi. Termasuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

“Kami imbau kepada masyarakat agar segera melakukan aktivasi IKD. Kunjungi kantor Kecamatan terdekat dan nikmati kemudahan yang bisa di manfaatkan untuk berbagai keperluan,”pungkasnya.

Dari Pendidikan hingga Koperasi, PKK Kutim Perkuat Peran Perempuan di Hari Kartini

Penulis : Wak Hedir

Dalam Perayaan Hari Kartini kali ini, Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Kutai Timur mengusung tema "Perempuan Hebat, Pemermpuan Berdaya, Perempuan Berkarya Indonesia Maju".

Adapun rangkaian acaranya tidak sekedar seremonial. Namun kegiatan yang dgelar secara sederhana di Gedung Wanita, Kawasan Bukit Pelangi Sangatta ini, Jum'at (25/04/2026) ini dirangkai dengan pengarahan langsung dari Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Kutai Timur yang menekankan peran perempuan sebagai agen perubahan, peningkatan kapasitas kader PKK, serta rencana penguatan ekonomi melalui pembaruan akta koperasi dan penggabungan unit koperasi kecamatan/desa. Peran dan Inspirasi Kartini bagi Perempuan Masa Kini

Ketua TP PKK Kabupaten Kutim Ny Siti Robiah Ardiansyah menyebut, makna peringatan Hari Kartini, yakni menyambung semangat R.A. Kartini untuk mendorong akses pendidikan dan peran aktif perempuan di masyarakat.

"Perempuan diharapkan tampil sebagai agen perubahan yang cerdas, tangguh, inovatif, dan berakhlak mulia serta tidak hanya berfokus pada tugas domestik semata," sebut isteri orang nomor satu di Pemkab Kutim ini, di hadapan para Camat se Kutim dan pengurus TP PKK Kecamatan.



Kemudian beberapa hal yang ditekankan antaranya lain, peningkatan Kapasitas PKK dan Implementasi Program. Bahwa Pengurus PKK ditugaskan untuk meningkatkan kualitas kader dari tingkat kabupaten sampai dasar wisma dan melaksanakan 10 program pokok PKK secara nyata di masyarakat.

"PKK harus menjadi gerakan nyata yang menyentuh kehidupan masyarakat melalui pelaksanaan program-program tersebut," tegas Siti Robiah.

Lebih lanjut ia menekannkan, terkait Pendidikan Anak, Kenakalan dan Literasi Digital. Yakni, fokus pada pengentasan Anak Tidak Sekolah (APS), pencegahan kenakalan anak, serta peningkatan literasi digital untuk penggunaan teknologi yang positif.

"Orang tua dan pengurus PKK harus mendampingi anak, mencontoh perilaku baik (misalnya. mengurangi merokok), dan mempromosikan penggunaan teknologi yang bermanfaat,"

Selain itu, ia juga menyampaikan terkait Pemberdayaan Ekonomi dan Rencana Koperasi PKK. Bwahwa, rencana memperbarui akta notaris koperasi dan menambahkan klausul unit-unit koperasi untuk mengakomodir PKK kecamatan dan desa.

"Sosialisasi oleh Dinas Koperasi akan dilaksanakan; diharapkan PKK kecamatan dan desa bergabung sebagai unit koperasi untuk manfaat bersama," ungkapnya.

Dan tak kalah penting yang ditekan, adalah Koordinasi Antar Tingkat dan Pelibatan Komunitas.

"Pentingnya saling berbagi pengalaman antar kecamatan dan keterlibatan penuh aparat seperti camat, ketua PKK kecamatan, dan pengurus wilayah," ucapnya.

"Kolaborasi lintas tingkatan diperlukan untuk mengurangi beban bersama dalam pelaksanaan program dan kegiatan PKK," pesannya.







Motif Paku, Batik Khas Kutim yang Mendunia

Penulis :Maulana & Wahyu Yuli Artanto

SANGATTA - Di tengah perkembangan industri kreatif yang semakin pesat, nama Batik Paku asal Kutai Timur menjadi salah satu ikon batik lokal yang terus berkembang yang hanya tidak dikenal di tingkat nasional, namun sudah mampu menembus pasar internasional. Berlokasi di Jalan Gajah Mada RT 04 Nomor 23, Kecamatan Sangatta Utara, lahirlah sebuah karya menajubkan yang di hasilkan oleh putra asli Sangatta, Risno Asan Sanjoyo.

Pria yang kini berusia 42 tahun itu mengawali perjalanannya di dunia batik sejak tahun 2013. Kala itu, dirinya mengaku sangat terkesan dengan salah satu karya asli anak bangsa yakni kerajinan batik yang menurutnya memiliki ciri khas lokal yang menggambarkan budaya serta tradisi sebuah daerah. Saat itu, berawal dari kekaguman itu, terbesit keinginan untuk menghasilkan karya yang sama namun menonjolkan kekayaan lokal.

Berangkat dari kekaguman tersebut, ia mencoba mengembangkan karya batik yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki ciri khas daerah. Berbekal ilmu yang ia pelajari dari pelaku dan perintis batik lokal yang sudah terjun ke dunia batik yakni ibu Masniar yang berada di kawasan Rindang Benua (Rudina). Ia mulai menggali potensi kekayaan lokal—mulai dari flora, fauna, hingga unsur budaya khas daerahnya—untuk dituangkan ke dalam motif batik yang unik dan berbeda.

Berangkat dari kekaguman tersebut, ia mencoba mengembangkan karya batik yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki ciri khas daerah. Berbekal ilmu yang ia pelajari dari pelaku dan perintis batik lokal yang sudah terjun ke dunia batik yakni ibu Masniar yang berada di kawasan Rindang Benua (Rudina). Ia mulai menggali potensi kekayaan lokal—mulai dari flora, fauna, hingga unsur budaya khas daerahnya—untuk dituangkan ke dalam motif batik yang unik dan berbeda.

Perlahan namun pasti, karya-karyanya mulai terbentuk. Setiap goresan malam yang ia tuangkan menjadi representasi kecintaannya terhadap budaya lokal. Dari sekian kekayaan yang ada di Tanah Borneo (sebutan pulau Kalimantan), dirinya memutuskan untuk memilih tanaman paku atau Pakis sebagai inspirasinya. Di mana tanaman ini banyak tumbuh subur di hutan-hutan tropis Kalimantan dan kerap menjadi bagian yang tak terpisahkan dari lanskap alamnya yang asri

Batik Paku memiliki filosofi mendalam yang terinspirasi dari tanaman paku atau pakis. Lekukan pada pucuk daun paku muda membentuk lingkaran yang melambangkan perjalanan kehidupan manusia yang terus berputar.

Dalam filosofi tersebut, kehidupan digambarkan tidak selalu berada di atas. Ada masa senang dan ada masa sedih. Yang tua menyayangi yang muda, sementara yang muda menghormati yang tua. Pada akhirnya manusia akan belajar bersyukur hingga mencapai akhir kehidupan. Ia juga menjadi simbol ketangguhan manusia untuk bertahan hidup di mana pun berada.

"Kesimpulan dari motif paku adalah tentang kehidupan manusia," jelas Risno.

Baginya, tanaman paku bukan sekadar tumbuhan liar, melainkan simbol ketahanan dan keindahan yang alami. Bentuk daunnya yang khas, melengkung dan berlapis, menghadirkan nilai estetika yang kuat untuk diolah menjadi motif batik. Selain itu, filosofi tentang kesederhanaan dan kemampuan beradaptasi yang dimiliki tanaman paku semakin menguatkan pilihannya

"Saya mulai belajar membatik pada April 2013. Selama kurang lebih dua tahun saya belajar, kemudian pada tahun 2016 saya memberanikan diri membuka usaha sendiri dari rumah secara kecil-kecilan hingga berkembang seperti sekarang," ungkap Risno yang saat ini sudah memiliki galeri batik sendiri.

Pria yang memiliki hobi melukis itu mengaku kecintaannya terhadap dunia seni menjadi alasan utama dirinya bertahan dan terus berkarya hingga saat ini. Menurutnya, membatik bukan hanya soal usaha dan keuntungan semata, melainkan menajdi salah satu cara untuk melestarikan dan memperkenalkan budaya daerah kepada dunia.

"Semangat saya sederhana, yaitu ingin melestarikan seni dan budaya Kutai Timur melalui batik lokal. Kalau soal penjualan itu bonus, yang penting budaya daerah tetap hidup dan dikenal masyarakat luas," ujarnya.

Seiring perjalanan usahanya, Risno telah menciptakan berbagai motif khas Kutai Timur. Beberapa motif unggulan yang paling dikenal masyarakat antara lain Paku, Akar Paku, Paku Oros, dan Paku Enggang.

Menariknya, Risno tidak pernah berhenti berinovasi. Hampir setiap bulan dirinya menciptakan berbagai desain dan motif baru sebagai bentuk kreativitas sekaligus untuk terus mengasah kemampuan yang ingin dirinya dirinya kembangkan.

Ia menyadari bahwa dunia kerajinan, khususnya batik, menuntut konsistensi dan keberanian untuk terus bereksperimen. Oleh karena itu, ia tidak ragu memadukan unsur tradisional dengan sentuhan modern, baik dari segi pola, warna, maupun teknik pengerjaan. Setiap karya yang lahir menjadi ruang pembelajaran baru baginya untuk menemukan ciri khas yang semakin kuat.

Seiring perjalanan usahanya, Risno telah menciptakan berbagai motif khas Kutai Timur. Beberapa motif unggulan yang paling dikenal masyarakat antara lain Paku, Akar Paku, Paku Oros, dan Paku Enggang.

Menariknya, Risno tidak pernah berhenti berinovasi. Hampir setiap bulan dirinya menciptakan berbagai desain dan motif baru sebagai bentuk kreativitas sekaligus untuk terus mengasah kemampuan yang ingin dirinya dirinya kembangkan.

Ia menyadari bahwa dunia kerajinan, khususnya batik, menuntut konsistensi dan keberanian untuk terus bereksperimen. Oleh karena itu, ia tidak ragu memadukan unsur tradisional dengan sentuhan modern, baik dari segi pola, warna, maupun teknik pengerjaan. Setiap karya yang lahir menjadi ruang pembelajaran baru baginya untuk menemukan ciri khas yang semakin kuat.

"Untuk motif saya tidak pernah berhenti berkreasi. Setiap bulan selalu ada motif baru. Saya terus mengembangkan motif lama agar tampil berbeda dan mengikuti perkembangan zaman," katanya.

Berbicara soal kualitas, karya yang memiliki ciri khas warna dan motif yang tegas ini sudah banyak di gunakan oleh berbagai kalangan, mulai dari instansi Pemeirntah, Perusahaan, pejabat publik hingga kalangan orang ternama yang sudah mengenakan kain batik paku. Bahkan dirinya mengaku, pernah mendapat pesanan 1000 potong kain batik yang di gunakan untuk seragam sebuah instansi.

Tidak sampai disitu, beberapa desain batiknya juga sering di sertakan untuk mengikuti berbagai lomba busana, baik tingkat regional maupun nasional. Keikutsertaannya dalam ajang-ajang tersebut menjadi langkah penting untuk menguji kualitas karya sekaligus memperluas jejaring di dunia kreatif.

Melalui kompetisi, ia tidak hanya mendapatkan pengalaman berharga, tetapi juga masukan dari para juri dan pelaku industri yang semakin memperkaya perspektifnya dalam berkarya. Setiap kesempatan itu dimanfaatkannya untuk memperkenalkan motif batik khas yang ia kembangkan, sehingga semakin dikenal oleh masyarakat luas.

"Kalau skala nasional, kami sudah sering mengikuti berbagai event di berbagai kota besar di Indonesia, Dan Alhamdulillah, karya kita selalu di terima dengan baik,"ucap Risno.

Hal membanggakan juga pernah ia rasakan. Dimana pada tahun 2019 lalu, motif Batik Paku dan Paku Enggang di kenalkan ke dunia internasional bersanding dengan karya-karya terbaik dari berbagai belahan dunia melalui ajang fashion internasional di New York, Amerika Serikat yang dibawa oleh Dinas Pariwisata yang berkolaborasi dengan desainer kenamaan Indonesia Lia Afif .

Dirinya juga menceritakan, salah satu karyanya juga sempat di ikutkan dalam ajang lomba pemilihan di tingkat Provinsi Kalimantan Timur untuk desain motif batik Ibu Kota Nusantara dan masuk dalam jajaran lima besar. bahwa karya yang ia hasilkan tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga mampu bersaing dan mendapat pengakuan di tingkat yang lebih luas.

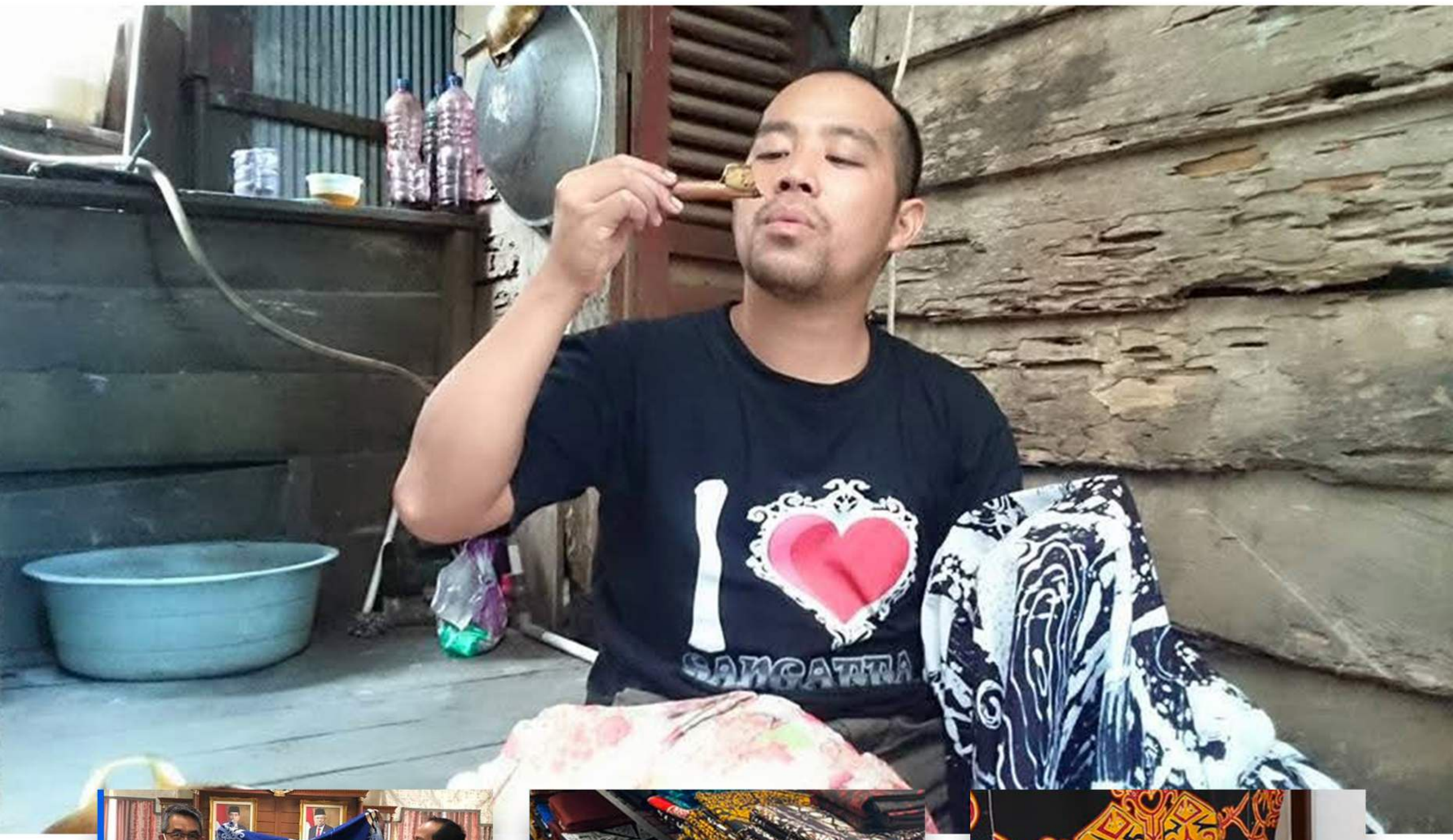
Pencapaian tersebut menjadi bukti bahwa eksplorasi kekayaan lokal yang ia angkat ke dalam motif batik memiliki daya tarik tersendiri. Selain itu, hal ini juga semakin memotivasinya untuk terus berkarya dan mengembangkan desain yang lebih inovatif, tanpa meninggalkan identitas budaya daerah yang menjadi sumber inspirasinya.

Selain fokus mengembangkan usaha. Saat ini dirinya juga aktif untuk terjun ke tengah masyarakat untuk menularkan ilmu dan pengalamanya dengan memberikan pelatihan baik secara kelompok maupun mandiri mengenai seni batik.

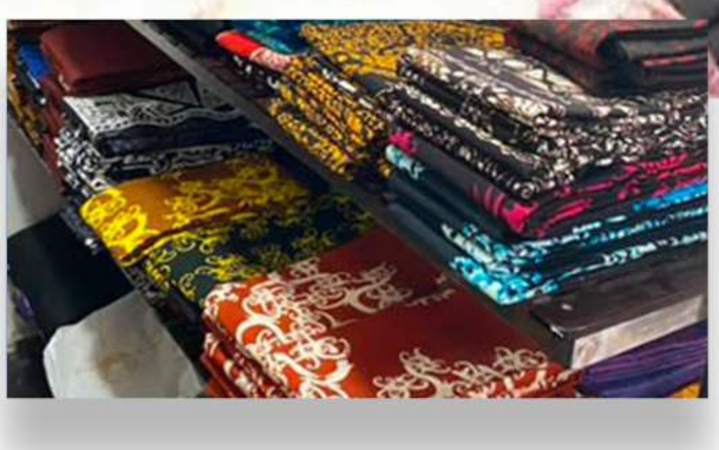
"Kami terbuka untuk siapa saja yang ingin belajar membatik. Ada pelatihan maupun kelas privat," katanya.

Meski telah meraih berbagai pencapaian, usaha yang mendapat dukungan penuh dari sang istri Halidah ini, mengaku masih memiliki harapan besar terhadap perkembangan batik daerah. Ia berharap keberadaan Batik Paku dan para pengrajin lainnya dapat menjadi motor penggerak kemajuan UMKM di Kutai Timur. Menurutnya, semakin banyak pembatik yang tumbuh, maka semakin kuat pula identitas budaya daerah yang dapat diperkenalkan kepada masyarakat luas.

"Saya berharap batik bisa semakin mengangkat UMKM yang ada di Kutai Timur, khususnya para pengrajin batik. Sekarang sudah mulai banyak pembatik bermunculan dan itu harus terus didukung," pungkasnya.











Bukit Pandang, Tempat Santai Favorit dengan View Terbaik di Sangatta

Penulis : Maulana & Wahyu Yuli Artanto

SANGATTA – Bila anda berrkunjung ke kota Sangatta, rasanya kurang lengkap jika tidak mengunjungi Bukit Pandang. Yah, Bukit Pandang, sebuah kawasan yang terletak di Bukit Pelangi Sangatta, tepatnya di area kantor Pemerintahan Kabupaten yang di sulap oleh Pemerintah Daerah menjadi tempat wisata keluarga yang bisa di nikmati oleh masyarakat secara cuma-cuma atau gratis.

Nama Bukit Pandang sendiri merujuk karena lokasinya yang terletak di atas bukit yang memiliki posisi lebih tinggi dari wilayah sekitarnya, sehingga memungkinkan pengunjung menikmati panorama alam secara luas dari ketinggian. Tidak hanya menyajikan pemandangan panorama landscape kota Sangatta. Namun para pengunjung juga bisa menyaksikan matahari terbit (sunrise) dan matahari terbenam (sunset) di satu tempat.

Tak sampai disitu, kawasan yang memiliki panjang kurang lebih 2 kilometer ini tidak hanya menghadirkan panorama alam. Pengunjung juga bisa melihat salah satu monumen yang hanya ada satu-satunya di Indonesia. yakni truck HD (Heavy Duty) yakni kendaraan berukuran raksasa yang biasa di gunakan sebagai angkutan Batubara - yang sengaja di hadirkan sebagai daya tarik sekaligus ikon daerah dimana, Sangatta sendiri merupakan salah satu penghasil Batubara terbesar di Indonesia. selain itu, kehadiran truck berwarna putih ini juga bertujuan sebagai sarana edukasi.

Berbicara sarana dan prasarana, anda tidak perlu khawatir, Pemerintah sudah menyediakan berbagai fasilitas yang cukup lengkap untuk memudahkan pengunjung betah berlama-lama di Bukit Pandang. Mulai dari Pusat Jajanan Serba Ada (Pujasera), Peturasan Umum, Parkir, CCTV yang beroperasi 24 jam, petugas keamanan, termasuk adanya Wifi gratis yang bisa di akses para pengunjung untuk tetap terhubung.

Selain itu, adanya gazebo, kursi yang tersebar di berbagai lokasi termasuk rindangnya pepohonan akan menambah kenyamanan para pengunjung untuk betah berlama-lama menikmati setiap momen. Tak heran jika lokasi ini menjadi tempat favorit warga maupun wisatawan untuk bersantai menghabiskan waktu bersama orang terkasih termasuk menjadi lokasi masyarakat untuk berolahraga maupun kegiatan sosial.

Pesona Etam

Kebersihan kawasan taman juga menjadi perhatian utama. Berbagai titik telah dilengkapi tempat sampah. Selain itu, petugas kebersihan juga di siagakan untuk memastikan kawasan tersebut bebas dari sampah. Kesadaran para pengunjung yang datang juga patut di apresiasi, karena dengan kesadaran penuh karena mereka turut berperan aktif menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya. Hal itu bertujuan untuk menciptakan suasana yang bersih, asri, dan nyaman.

Adel dan Ratu menilai Taman Bukit Pandang kini jauh lebih tertata dibanding beberapa tahun lalu. Menurutnya, fasilitas yang tersedia sudah lengkap,. Ia juga mengapresiasi kebersihan dan keamanan kawasan yang selalu terjaga dengan baik. menurutnya, salah satu alasan banyaknya masyarakat yang banyak menghabiskan waktu di kawasan tersebut karena kebersihannya.



"Pokoknya, kalau ke Sangatta wajib kesini, karena tempatnya bersih dan fasilitasnya lengkap," kata Adel yang di amini temanya Ratu yang tengah menghabiskan waktu di salah satu sudut kawasan tersebut.

Hal senada juga di sampikan Rasya yang tengah asyik menikmati pemandangan laut dari kawasa tersebut. selain bersih dan asri. Lokasi tersebut menurutnya juga banyak memiliki spot foto yang estetik, karena pentaan kawsan yang tertata rapi dan menarik.



"Nah, Pemerintah kan sudah memberikan fasilitas yang luar biasa dan lengkap ini. kita sebagai masyarakat juga berkewajiban untuk menjaga agar bisa di nikmati bersama,"ucap Rasya.

Dedi yang datang bersama istri dan kedua anaknya menilai suasana Bukit Pandang juga sangat cocok tempat rekreasi keluarga. Karena suasana dan kondisi yang cukup tenang. Sehingga pas untuk melepas penat setelah menjalani berbagai aktifitas sehari-hari. Meskipun dirinya mengaku sangat puas dengan fasilitas yang ada. Namun dirinya berharap adanya peningkatan fasilitas parkir yang menurutnya perlu adanya peningkatan.



"Jalan masuknya itu kan masih berbatu, kalau bisa di tingkatkan agar lebih aman. Termasuk perlu adanya penerangan di lokasi parkir,"ungkap Dedi.

Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki, Taman Bukit Pandang Sangatta tidak hanya menjadi ruang terbuka hijau yang mempercantik wajah Kota Sangatta, tetapi juga menjadi destinasi wisata keluarga yang menawarkan kenyamanan, keamanan, serta panorama alam yang memikat.



PEMERINTAH KABUPATEN
KUTAI TIMUR

Kutim Hebat!

Bukit Pandang

TEMPAT SANTAI FAVORIT DENGAN VIEW TERBAIK di Sangatta

GRATIS
UNTUK SEMUA PENGUNJUNG!



IKON KEBANGGAAN TRUCK HD RAKSASA

Truk angkutan batubara terbesar yang hanya ada satu-satunya di Indonesia!

Edukasi, Inspirasi, dan Kebanggaan Daerah.

NIKMATI KEINDAHAN ALAM DARI KETINGGIAN!

Bukit Pandang, terletak di Bukit Pelangi Sangatta, adalah destinasi wisata keluarga yang menawarkan panorama spektakuler kota Sangatta, sunrise dan sunset dalam satu tempat.

Nikmati udara segar, pemandangan luas, serta berbagai fasilitas lengkap yang siap membuat waktu santaimu semakin berkesan.






FASILITAS LENGKAP & NYAMAN

- **PUJASERA** Aneka Kuliner
- **TOILET** Bersih
- **PARKIR** Luas
- **CCTV 24 JAM** Aman
- **WIFI GRATIS** Tetap Terhubung
- **GAZEBO & KURSI** Bersantai Nyaman
- **SPOT FOTO** Instagramable
- **RINDANG POHON** Sejuk & Asri
- **PETUGAS** Keamanan
- **KEBERSIHAN** Selalu Terjaga

- **PANORAMA INDAH** Sunrise & Sunset dalam satu tempat
- **DESTINASI KELUARGA** Tempat rekreasi, olahraga & kegiatan sosial
- **BERSIH & ASRI** Kawasan terjaga, nyaman untuk semua
- **AMAN & NYAMAN** Keamanan terjamin untuk pengunjung

JAGA KEBERSIHAN, JAGA KEINDAHAN!
Buanglah sampah pada tempatnya. Mari bersama meojaga Bukit Pandang tetap bersih, asri, dan nyaman.



Apresiasi Program Beasiswa, Akademisi Ingatkan Dampak Anak Tidak Sekolah di Kutim



Erwin Syuhada
Akademisi

SANGATTA – Pendidikan di Kabupaten Kutai Timur (Kutim) dinilai tengah menghadapi situasi paradoks. Meski indikator makro di atas kertas menunjukkan tren positif, realitas di lapangan masih diwarnai persoalan mendasar seperti tingginya angka Anak Tidak Sekolah (ATS) dan ketimpangan akses antarwilayah.

Erwin Syuhada, Akademisi yang saat ini mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nusantara Sangatta, menyebut, secara administratif kemajuan sektor pendidikan di Kutim patut diapresiasi. Berdasarkan data terbaru, Harapan Lama Sekolah (HLS) daerah ini meningkat menjadi 13,22 tahun, Rata-rata Lama Sekolah (RLS) mencapai 9,48 tahun, dan partisipasi pendidikan dasar berada di atas 99 persen. Selain itu, seluruh tenaga pendidik telah memenuhi kualifikasi akademik minimal S1/D-IV.

"Di atas kertas indikatornya membaik, tetapi di lapangan masih ditemukan kelompok masyarakat yang belum merasakan manfaat pembangunan pendidikan secara merata," ujarnya.

Menurutnya, potret pendidikan di Kutim masih menyimpan masalah krusial. Selain keterbatasan fasilitas, terutama di sejumlah kecamatan pesisir dan terpencil, daerah ini juga dihadapkan pada kepastian status guru honorer serta tata kelola perguruan tinggi lokal yang sepenuhnya belum bisa di katakan baik.

Erwin menilai, orientasi kebijakan pemerintah daerah saat ini masih cenderung berfokus pada capaian administratif dan serapan anggaran. Padahal, esensi mencerdaskan masyarakat harus diukur dari parameter yang lebih substantif, seperti pengurangan angka putus sekolah dan kesiapan lulusan untuk bersaing di dunia kerja.



"Arahnya sudah benar, tetapi belum sepenuhnya lurus dengan tujuan akhirnya. Hal ini harus harus menjadi perhatian serius oleh Pemerintah," katanya.

Meski demikian, ia tidak menampik adanya tiga program pemerintah yang paling dirasakan dampaknya oleh masyarakat saat ini. Program tersebut meliputi pemenuhan kualifikasi guru, peningkatan akses pendidikan dasar serta penyaluran bantuan pendidikan dan beasiswa.

Kendati begitu, dirinya menegaskan bahwa fokus strategis ke depan harus dialihkan pada penanganan ATS secara masif. Merujuk data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kutim, tercatat ada 10.112 data ATS, di mana 5.531 data telah diverifikasi sedangkan 4.579 sisanya masih dalam proses.

Menurutnya. Angka anak putus sekolah ini mengalami kenaikan signifikan dibanding tahun sebelumnya yang berkisar 13.411 anak. Ia mengingatkan dampak sosial jangka panjang jika ribuan anak tersebut tetap dibiarkan berada di luar sistem pendidikan.

"Hati-hati, setiap anak yang putus sekolah hari ini berpotensi menjadi persoalan bagi daerah kedepan. Dan Saya harap mereka (Pemerintah) melihat itu secara serius," pungkasnya.

PEMERINTAH KABUPATEN
KUTAI TIMUR

AYO AKTIFKAN IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD)

Satu Identitas Digital untuk Pelayanan Publik yang Lebih Cepat, Mudah, dan Aman



QR CODE VALIDASI

PRAKTIS DI SMARTPHONE

CLOUD TERPROTEKSI

VERIFIKASI AMAN

DATA AMAN DAN TERLINDUNGI

KEUNGGULAN IKD

PRAKTIS
Identitas tersimpan aman di smartphone Anda.

AMAN
Data terlindungi dengan sistem keamanan berlapis.

CEPAT
Mempermudah akses berbagai layanan administrasi.

MODERN
Mendukung transformasi digital Indonesia.

PERSYARATAN AKTIVASI

- KTP-el
- Smartphone Android / iPhone
- Email aktif
- Datang ke Disdukcapil



AKTIVASI IKD SEKARANG JUGA!

Datangi pelayanan Disdukcapil Kabupaten/Kota terdekat untuk melakukan aktivasi Identitas Kependudukan Digital.

Scan QR Code untuk informasi lebih lanjut

RESMI
Dikeluarkan oleh Pemerintah

TERPERCAYA
Identitas sah dan terverifikasi

UNTUK SEMUA
WNI berusia 17 tahun ke atas

TERINTEGRASI
Mendukung berbagai layanan publik

DINAS TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN KUTAI TIMUR

TAHAPAN PELAYANAN KARTU PENCARI KERJA (AK-1)

MELALUI SIMDATRIS

1 PENDAFTARAN AKUN

- Akses SIMDATRIS
- Pilih Perorangan
- Isi Nama, NIK, Email
- Verifikasi kode via email
- Akun aktif





Kode verifikasi dikirim ke email

2 LOGIN KE SISTEM

- Masukkan email & password
- Isi captcha
- Login → Dashboard SIMDATRIS



3 MELENGKAPI BIODATA

- Menu Biodata
- Unggah foto
- Isi keterampilan & bahasa
- Riwayat pendidikan & pengalaman kerja



4 PENGAJUAN KARTU AK-1

- Menu Daftar Pencari Kerja
- Unggah dokumen: KTP, ijazah, sertifikat, pengalaman kerja, pas foto 3x4
- Sukses Create Data



5 PENGISIAN FORMULIR PENCARI KERJA

- Isi jabatan, lokasi, upah yang diinginkan
- Klik Ajukan
- Sukses Script Data



6 PROSES VERIFIKASI

- Petugas memeriksa data & dokumen
- Pantau status via akun SIMDATRIS



7 PENERBITAN KARTU AK-1

- Pengajuan disetujui → Kartu diterbitkan secara elektronik
- Unduh & cetak via Menu Cetak Berkas



KARTU PENCARI KERJA (AK-1)
TELAH DITERBITKAN DAN SIAP DIGUNAKAN UNTUK MELAMAR PEKERJAAN

SIMDATRIS
Melayani dengan Hati, Bekerja untuk Negeri

SCAN UNTUK AKSES SIMDATRIS

simdatris.kutaitimurkab.go.id

DISKOMINFO STAPER KUTIM

PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN

PANTAU SEKITAR SANGATTA

Scan Disini | *Klik Tautan Dibawah*

https://cctv.kutaitimurkab.go.id

© DiskominfoStaper
Kutai Timur 2026

kutaitimurkab.go.id | Kominfo Kutim | @kominfo.kutim | Kominfo Kutim | @KominfoKutim | @kominfo kutim